

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI
RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG EMAS DI
PT. PEGADAIAN SYARIAH UPS WATANG SAWITTO
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

HERLINA

NIM 2120203862201071

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI
RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG EMAS DI
PT. PEGADAIAN SYARIAH UPS WATANG SAWITTO
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

HERLINA

NIM 2120203862201071

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi
(S. Tr. Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Herlina

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201071

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor B-3243/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Disetujui Oleh:

Nama Pembimbing : Indrayani, M. Ak. 

NIP : 19881225 201903 2 009

Mengetahui:
Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Herlina

Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201071

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor B-3243/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

Tanggal Kelulusan : 04 Desember 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji

Indrayani, M. Ak. (Ketua) (.....)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak., CTA., ACPA. (Anggota) (.....)

Rismala, S.E., M.Ak. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag

NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang” sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw., utusan Allah yang membawa cahaya ilmu dan kebenaran bagi umat manusia. Semoga rahmat dan keberkahan senantiasa tercurah pula kepada keluarga, sahabat, serta seluruh pengikut beliau yang tetap teguh mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis mengahaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua Ibunda tercinta Hada dan Ayahanda tercinta Saharuddin Karena senantiasa memberikan dorongan dan semangat, baik berupa dukungan moral maupun material, serta tidak pernah berhenti mengirimkan doa yang tulus, sehingga penulis memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Tanpa kehadiran dan dukungan mereka, penulis tidak akan dapat mencapai posisi seperti saat ini.

Penulis telah memperoleh banyak arahan, dukungan, dan bantuan dari Ibu Indrayani, M.Ak. selaku dosen pembimbing. Atas segala dedikasi, ilmu, serta bimbingan yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Penulisan skripsi ini juga tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerja sama, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus dan sukarela telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya untuk membantu penulis. Atas segala bentuk bantuan dan bimbingan tersebut, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah meluangkan waktunya dan atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarufuddin, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
4. Ismayanti, M.M. selaku dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan berbagai nasehat, motivasi dukungan dan bantuannya dalam menjalankan aktivitas akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis, dan seluruh staf bagian rektorat, akademik, dan fakultas yang selalu siap melayani mahasiswa.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
7. Bapak Ahmad Azwar, yang telah memberikan izin untuk meneliti di Pegadaian Syariah Unit Watang Sawitto seluruh karyawan yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada kakak tercinta, Asri, Ibrahim, Nurafni, dan Rusni. Terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adikmu, termasuk penulis. Kasih sayang dan dukungannya sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.
9. Adik terkasih, Sikembar Muh Fadlan dan Muh Fadli serta adik Bungsu Muh Rifki. Terimakasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan semangat dalam

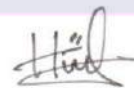
setiap langkah penulis. Dek, hiduplah lebih baik dari kakakmu. Teruslah berjuang dan jadilah pribadi yang selalu membawa kebanggaan bagi keluarga.

10. Haslindah, selaku sahabat baik semasa perkuliahan. Terimakasih telah membuat kehidupan perkuliahan terasa begitu cepat dan penuh kebahagiaan. Seluruh dukungan dan dorongan yang telah diberikan akan selalu penulis kenang.
11. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta Fadillah Salwa, dan Marsyandah. Terima kasih selalu memberikan semangat, doa dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
12. Last but not least. Terimakasih untuk Herlina, diri penulis sendiri untuk semua lelah yang tidak terlihat, air mata yang tak terdengar, dan doa-doa yang diam-diam terucap. Kamu sudah melakukan yang terbaik. Teruslah hidup dengan sepuh hati, dan jangan pernah ragukan kekuatan yang ada dalam dirimu. Kamu layak bahagia, kamu layak bangga. Dan hari ini, izinkan penulis berkata *I'm So Proud of You*, Herlina.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 07 Oktober 2025 M
15 Rabi'ul Akhir 1447 H

Penulis,



Herlina
NIM. 2120203862201071

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Herlina
Nomor Induk Mahasiswa : 2120203862201071
Tempat/Tgl. Lahir : Pappareang, 03 September 2003
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Oktober 2025

Penyusun



Herlina

NIM: 2120203862201071

ABSTRAK

Herlina. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.* (Dibimbing oleh Ibu Indrayani)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Latar belakang penelitian ini didorong oleh masih rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terkait keuangan syariah serta adanya persepsi risiko terhadap produk tabungan emas, yang dapat memengaruhi keputusan finansial masyarakat. Meskipun jumlah nasabah tabungan emas mengalami peningkatan setiap tahun, sebagian masyarakat masih meragukan aspek keamanan, manfaat, dan risiko yang terkait dengan aktivitas menabung emas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 89 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dari total populasi 791 nasabah tabungan emas tahun 2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai konsep dan produk keuangan syariah, maka semakin tinggi kecenderungannya untuk memilih tabungan emas. (2) Persepsi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas, yang berarti bahwa persepsi terhadap risiko finansial, sosial, kinerja, psikologis, fisik, dan waktu turut memengaruhi keyakinan seseorang dalam menentukan keputusan menabung emas. (3) Secara simultan, literasi keuangan syariah dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung emas, dengan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,721, yang menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 72,1% variasi keputusan menabung emas, sedangkan sisanya 27,9% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah dan memperbaiki manajemen persepsi risiko masyarakat sehingga dapat mendorong peningkatan partisipasi dalam menabung emas.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Risiko, Keputusan Menabung, Tabungan Emas.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori	9
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)	9
2. Teori Keputusan Konsumen (<i>Consumer Decision Theory</i>)	13
3. Investasi	17
4. Pegadaian Syariah	19
5. Literasi Keuangan	20

6. Persepsi Resiko	25
7. Keputusan Menabung.....	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	51
C. Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XXXVIII

DAFTAR GAMBAR

No.	Keterangan	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	30



DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Halaman
1.1	Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan Emas	1
3.1	Definisi Operasional Variabel	37
3.2	Instrumen Penelitian	39
4.1	Kategorisasi Jawaban Responden	44
4.2	Variabel Literasi Keuangan Syariah	44
4.3	Variabel Persepsi Risiko	47
4.4	Variabel Keputusan Menabung	49
4.5	Hasil Uji Normalitas	52
4.6	Hasil Uji Multikolinearitas	53
4.7	Hasil Uji Heterokedastisitas	54
4.8	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	55
4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi	56
4.10	Hasil Uji Parsial	57
4.11	Hasil Uji Simultan	58

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1	Kuesioner Penelitian	Terlampir
2	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	Terlampir
3	Surat Pengantar Penelitian dari Kampus	Terlampir
4	Surat izin Penelitian Dari DPMPTSP	Terlampir
5	Surat Izin Selesai Meneliti	Terlampir
6	Surat Keterangan Berita Revisi Judul Skripsi	Terlampir
7	Dokumentasi Penelitian	Terlampir
8	Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form	Terlampir
9	Data Mentah Penelitian	Terlampir
10	Tabulasi Data Responden	Terlampir
11	Output SPSS	Terlampir
12	Biodata Penulis	Terlampir

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Komaterbalikkeatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَـ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ĥaula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / اِ	fathah dan alifatau ya	Ā	a dan garis di atas
يَـ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ :māta

مَى رَ :ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

- 1) *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

الْخَلَّةُ ضَرَوْ : *raudah al-jannahatauraudatuljannah*

لِقَاضِيَا لِمَدِينَةٍ : *al-madīnah al-fāḍilahatau al- madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberitan dasyaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَ : *nu‘ima*

وُدُّعَ : *aduwwun*

Jika huruf ي bertasy diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ) maka literasi-literasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyyatau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

لِزْزَلًا : *al-zalزالah* (bukanaz-zalزالah)

لِفَلْسَفَةٍ : *al-falsafah*

لِلْبِلَادِ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوا : *ta'murūna*

وَالَّذِ : *al-nau'*

عَشِي : *syai'un*

مِرْتَأ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīṣṣilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafẓlā bi khusus al-sabab

9. Lafẓ al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

لِلَّهِ هُفِي رَحْمَةً Hum fīrahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awalan madiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diritersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

WamāMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘alinnāsilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulismenjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulismenjadi: *Abū Zaid*, *Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Ḥamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihiwasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	مكان بدون
صهعي	=	وسلم عليه صلى الله
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخره/إلى آخرها
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan literasi keuangan masyarakat Indonesia dalam beberapa tahun terakhir semakin mendapatkan perhatian serius, terutama dalam mendorong perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan nasional baru mencapai 38,03%. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai konsep keuangan, termasuk instrumen tabungan dan investasi, berdampak pada keputusan finansial yang kurang optimal.¹ Salah satu instrumen keuangan yang diminati masyarakat adalah tabungan emas, karena dianggap lebih stabil, aman, dan cocok untuk tujuan keuangan jangka panjang. PT Pegadaian Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah turut menyediakan layanan Tabungan Emas berbasis prinsip syariah yang mudah diakses.² Data internal PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto menunjukkan bahwa jumlah nasabah tabungan emas terus meningkat selama periode 2021–2024

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan Emas

Tahun	Jumlah Nasabah
2021	610
2022	685
2023	745
2024	791

Sumber : Data Internal PT.Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto

¹ Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2021. Jakarta: OJK, 2021.

² PT Pegadaian Syariah. Laporan Kinerja dan Layanan Produk Tabungan Emas 2022. Jakarta: Pegadaian, 2022.

Peningkatan jumlah nasabah dari 610 menjadi 791 orang menunjukkan bahwa minat masyarakat Kecamatan Watang Sawitto terhadap tabungan emas semakin kuat. Hal ini menandakan adanya kesadaran masyarakat untuk memilih produk keuangan yang aman, terjangkau, dan sesuai dengan prinsip syariah. Namun demikian, peningkatan tersebut tidak serta-merta menggambarkan bahwa seluruh masyarakat memiliki pemahaman yang baik mengenai cara kerja, manfaat, serta risiko dari produk tabungan emas.

Faktanya, literasi keuangan syariah masyarakat masih tergolong rendah, sehingga menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan finansial. Rahman menyatakan bahwa hanya 25% masyarakat di Kabupaten Pinrang yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan syariah. Rendahnya literasi ini menyebabkan sebagian masyarakat ragu untuk memilih produk keuangan syariah, termasuk tabungan emas.³

Selain literasi keuangan, persepsi risiko juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang dalam menabung emas. Risiko seperti fluktuasi harga emas, keamanan transaksi digital, hingga kekhawatiran akan tidak sesuai harapan sering kali menjadi pertimbangan utama calon nasabah. Persepsi risiko yang tinggi dapat mengurangi minat masyarakat, meskipun produk tersebut memiliki prospek yang baik.⁴

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hidayati menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian tersebut belum

³ Rahman, A. (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Emas di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2), 123-135.

⁴ Sari, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi di Sektor Emas: Studi Kasus di Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(1), 45-60.

secara spesifik mengkaji literasi keuangan syariah serta persepsi risiko dalam konteks tabungan emas syariah. Selain itu, penelitian yang menyoroti Pegadaian Syariah di Kabupaten Pinrang, khususnya di UPS Watang Sawitto, masih terbatas.⁵

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai peran literasi keuangan syariah dan persepsi risiko dalam memengaruhi keputusan masyarakat menabung emas. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi Pegadaian Syariah dalam meningkatkan edukasi keuangan syariah dan mengurangi hambatan psikologis calon nasabah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Resiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah Ups Watang Sawitto Kabupaten Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang?
3. Apakah literasi keuangan syariah dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang?

⁵ Hidayati, N. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi." Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(1), 45-60.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.
3. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi risiko secara simultan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan ilmiah, terutama dalam bidang akuntansi lembaga keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap perilaku keuangan individu, khususnya dalam proses pengambilan keputusan untuk menabung.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi:

- a) Pihak Pegadaian Syariah, sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan strategi pemasaran dan edukasi kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan syariah dan meminimalisir persepsi risiko terhadap produk tabungan emas.
- b) Masyarakat/Nasabah, agar lebih memahami pentingnya literasi keuangan syariah dalam mengambil keputusan finansial yang sesuai prinsip syariah dan mempertimbangkan risiko secara bijak.
- c) Peneliti selanjutnya, sebagai referensi dan dasar perbandingan untuk penelitian-penelitian yang relevan di bidang keuangan syariah atau pengambilan keputusan menabung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Landasan atau acuan berupa teori atau hasil suatu penelitian sangat penting dan berguna sebagai data untuk mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Untuk beberapa temuan dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini, khususnya sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Titi Maryam berjudul Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Purbalingga⁶

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi tabungan emas. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan toleransi risiko berpengaruh signifikan, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel literasi keuangan syariah dan produk tabungan emas sebagai objek penelitian. Namun, penelitian ini berbeda karena variabel toleransi risiko diganti dengan persepsi risiko dan variabel pendapatan tidak dimasukkan. Selain itu, penelitian Maryam berfokus pada keputusan investasi, sedangkan penelitian ini berfokus pada keputusan menabung, serta dilakukan di lokasi berbeda yaitu UPS Watang Sawitto.

⁶ Titi Maryam, "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Purbalingga," 2024, 1–23.

2. Penelitian Muhammad Fahrur Rozi dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Pendapatan terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah pada Mahasiswa⁷

Bertujuan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi mahasiswa. Menggunakan metode kuantitatif dan regresi linear berganda, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, sedangkan pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu sama-sama mengkaji literasi keuangan dan persepsi risiko dalam konteks tabungan emas Pegadaian Syariah. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang difokuskan pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini meneliti masyarakat umum sebagai nasabah Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto. Selain itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada minat berinvestasi, sedangkan penelitian sekarang mengkaji keputusan menabung sebagai tindakan nyata, bukan sekadar niat.

3. Penelitian Farahiyatun Nufus berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, E-Commerce, dan E-Service Quality terhadap Minat pada Produk Tabungan Emas (Studi pada Tabungan Emas Pegadaian Syariah di Tokopedia)⁸

Bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan syariah, penggunaan e-commerce, dan kualitas layanan digital terhadap minat menabung emas. Hasil

⁷ Muhammad Fahrur Rozi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa KSEI PTKIN Di Jawa Tengah)," *Skripsi*, no. July (2023): 1–127.

⁸ farahiyatun Nufus, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, E-Commerce Dan E- Service Quality Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Emas (Studi Pada Tabungan Emas Pegadaian Syariah Di Tokopedia)" 19, no. 5 (2024): 1–23.

penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat pada produk tabungan emas. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada variabel literasi keuangan syariah dan fokus pada produk tabungan emas syariah. Perbedaannya adalah penelitian Nufus berfokus pada layanan tabungan emas berbasis digital melalui Tokopedia, sedangkan penelitian ini berfokus pada keputusan menabung secara langsung di UPS Watang Sawitto. Selain itu, penelitian sebelumnya menggunakan e-commerce dan e-service quality sebagai variabel independen, sementara penelitian ini menggunakan persepsi risiko.

4. Penelitian oleh Nurul Hamim berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Persepsi Risiko, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas Antam pada Generasi Milenial Kota Pekanbaru⁹

Menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, sedangkan pendapatan dan perilaku keuangan memberikan pengaruh yang bervariasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah penggunaan variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko. Namun, terdapat perbedaan substansial, yaitu objek investasi emas yang diteliti berupa emas fisik (logam mulia Antam), bukan tabungan emas Pegadaian Syariah. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada generasi milenial, sedangkan

⁹ Nurul Hamim, 1446 H / 2024 M, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024.

penelitian yang sedang dilakukan melibatkan berbagai kategori nasabah Pegadaian Syariah.

5. Penelitian Devita Audia Sari (2019) berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Nasabah terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tabungan Emas pada PT Pegadaian Makassar (Studi Kasus Cabang Pabaeng-Baeng))¹⁰

Bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi tabungan emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan memiliki pengaruh yang tidak konsisten. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel literasi keuangan dan objek penelitian pada tabungan emas Pegadaian. Namun, penelitian tersebut menggunakan pendekatan literasi keuangan secara umum dan memasukkan variabel pendapatan, sedangkan penelitian ini secara khusus menggunakan literasi keuangan syariah serta mengganti variabel pendapatan dengan persepsi risiko. Lokasi penelitian juga berbeda sehingga memberikan konteks sosial yang tidak sama.

B. Tinjauan Teori

1. Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Teori ini menjelaskan bagaimana sikap seseorang terhadap suatu perilaku, norma sosial, serta persepsi kontrol memengaruhi niat untuk melaksanakan perilaku tersebut. TPB merupakan

¹⁰ Devita Audia Sari, "The Effect of Financial Literacy and Customer Income on Making Gold Savings Investment Decisions at PT Pegadaian Makassar Pabaengbaeng Branch, Makassar City, South Sulawesi Province. Guided by Dr," 2022, 1–59.

pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang sebelumnya dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen.¹¹

TPB pertama kali diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985 melalui artikelnya yang berjudul *“From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior”*. Teori ini didasarkan pada berbagai teori mengenai sikap, termasuk teori pembelajaran, teori harapan-nilai, teori konsistensi, dan teori atribusi. Sebagai lanjutan dari TRA, TPB merupakan teori psikologi yang membahas hubungan antara keyakinan dan perilaku individu.¹²

Dalam TPB dijelaskan bahwa intensi atau niat seseorang dapat diprediksi melalui tiga komponen utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Kontrol perilaku yang dirasakan ini merupakan elemen tambahan yang mampu meningkatkan kemampuan prediksi dibanding TRA. Hal ini terjadi karena selain dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, perilaku individu juga dipengaruhi oleh faktor non-volitional, yaitu persepsi individu mengenai ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang mendukung pelaksanaan perilaku tersebut.

a. Sikap dan Lingkungan

Sikap didefinisikan sebagai *“the degree to which a person has a favorable or unfavorable evaluation or appraisal of the behavior in question”*. Individu memiliki sikap cinta lingkungan apabila individu berkeyakinan bahwa perilaku cinta lingkungan memiliki konsekuensi positif bagi dirinya. Oleh karena itu, sikap akan terbentuk setelah individu

¹¹ Nilan Widyarani, “Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri,” PT Elex Mmedia Komputindo, 2009.

¹² Ns Alfeus Manuntung and M Kep, *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi* (Wineka Media, 2019).

mengevaluasi dan bersedia menerima manfaat dan biaya yang akan terjadi atas tindakan tertentu. TPB yang digagas oleh Ajzen merupakan teori yang didasarkan pada model hedonistic manusia, yaitu mengasumsikan bahwa manusia termotivasi untuk menghindari risiko dan mencari *rewards*. Oleh karena itu, sikap yang akan diwujudkan dalam bentuk perilaku adalah sikap yang telah melalui evaluasi rasional.

b. Norma Subyektif

Norma subyektif adalah tekanan sosial yang dirasakan seseorang ketika memutuskan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan suatu perilaku. Dengan kata lain, norma ini mencerminkan pendapat atau harapan orang-orang penting di sekitar individu yang memengaruhi keputusan dan memotivasi individu untuk memenuhi ekspektasi tersebut. Norma subyektif didasarkan pada prinsip bahwa setiap orang ingin dipandang baik dan diterima oleh masyarakat di sekitarnya. Sering disebut sebagai *social norms*, norma ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial dapat memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang.

c. Kontrol Perilaku yang Dirasakan

Kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan suatu perilaku. Kontrol ini mencerminkan kemampuan individu dalam bertindak, terutama ketika menilai kondisi eksternal yang memengaruhi perilaku tersebut. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan tingkat kendali internal yang dimiliki individu, yang biasanya bersifat terbatas. Hal ini muncul karena individu sering dipengaruhi oleh

keyakinan terhadap kemampuannya sendiri dalam melaksanakan suatu tindakan.

Keyakinan diri tersebut dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam menilai ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang mendukung perilaku yang dimaksud. Sumber daya yang diperlukan bersifat spesifik, di mana setiap perilaku memiliki kebutuhan yang berbeda ada yang membutuhkan sumber daya besar, ada pula yang minim. Selain itu, kontrol perilaku juga bersifat relatif, karena apa yang dirasakan sulit atau mudah dapat berubah sesuai dengan kondisi dan situasi. Secara umum, tingkat kepercayaan diri dianggap sebagai komponen kognitif yang memungkinkan individu mengendalikan masalah dan merupakan aspek fundamental dari pemikiran manusia.

d. Intensi Berperilaku Cinta Lingkungan

Intensi merupakan dorongan atau motivasi individu yang secara sadar mengarahkan usaha untuk melakukan suatu perilaku. Dalam kerangka TPB, intensi menjadi fokus utama karena menunjukkan seberapa besar upaya yang dilakukan seseorang untuk melaksanakan perilaku serta tingkat komitmen yang dicurahkan untuk mewujudkannya. Meskipun sikap menjadi salah satu faktor yang membentuk intensi, perbedaan antara sikap dan intensi sering kali kurang jelas. Pada dasarnya, sikap bersifat bipolar, misalnya berupa perasaan yang berada pada dua kutub ekstrem seperti suka atau tidak suka, menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sementara itu, intensi mencerminkan dimensi kemungkinan, yang menghubungkan individu dengan perilaku tertentu secara lebih spesifik.¹³

¹³ Ria Sandra Alimbudiono, *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan* (Jakad Media Publishing, 2020).

Theory of Planned Behavior digunakan sebagai dasar teori karena mampu menjelaskan bagaimana promosi (mempengaruhi sikap) dan kepercayaan (mempengaruhi perceived control dan norma subjektif) berperan dalam membentuk minat nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah.

2. Teori Keputusan Konsumen (*Consumer Decision Theory*)

a. Perilaku Konsumen

Menurut Kotler dan Keller, perilaku konsumen adalah kajian mengenai bagaimana individu, kelompok, maupun organisasi memilih, membeli, dan memanfaatkan barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen meliputi aspek budaya, sosial, pribadi, dan psikologis. Beberapa faktor ini sering kali kurang diperhatikan oleh pemasar, padahal sangat penting untuk dianalisis guna memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi keputusan pembelian.¹⁴

Sementara itu, menurut Winardi yang dikutip dalam buku Danang Sunyoto, perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai tindakan yang ditunjukkan oleh individu dalam merencanakan, membeli, dan menggunakan barang maupun jasa ekonomi. Dengan demikian, perilaku konsumen dapat disimpulkan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi terkait proses pengambilan keputusan dalam memperoleh dan memanfaatkan barang atau jasa ekonomi, yang juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.¹⁵

¹⁴ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, "Marketing Management (15th Editi)," *England: Pearson Education Limited*, 2016.

¹⁵ Sunyoto Danang, "Perilaku Konsumen," *Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenali Konsumen*), Cetakan Pertama, Penerbit: CAPS, Yogyakarta, 2013.

b. Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dan Keller, keputusan pembelian merupakan bagian dari perilaku konsumen yang mencakup cara konsumen memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, atau ide. Proses ini dimulai ketika konsumen menyadari adanya masalah atau kebutuhan yang muncul akibat rangsangan internal maupun eksternal, dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Sementara itu, menurut Rossanty, keputusan pembelian adalah proses pengambilan keputusan mengenai suatu produk yang akan dibeli setelah mempertimbangkan berbagai merek dan informasi alternatif.¹⁶

Secara umum, keputusan pembelian dapat dipahami sebagai proses menentukan pilihan atas suatu produk atau jasa setelah menilai berbagai faktor dan opsi alternatif yang tersedia. Meskipun istilah yang digunakan adalah "pembelian", konsep tersebut tidak hanya terbatas pada barang konsumsi, melainkan juga mencakup produk jasa keuangan, termasuk keputusan untuk menabung atau berinvestasi. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya, menabung atau berinvestasi juga merupakan bentuk keputusan konsumen dalam memilih produk keuangan tertentu untuk memenuhi kebutuhan masa depan.

c. Proses Keputusan Menabung

Perilaku konsumen adalah tindakan yang secara langsung terlibat dalam upaya memperoleh serta menentukan produk atau jasa, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan seorang nasabah

¹⁶ Kotler and Keller, "Marketing Management (15th Editi)."

dipengaruhi oleh perilakunya, yang selanjutnya akan memengaruhi tindakan dan keputusan nasabah dalam menggunakan produk atau jasa tersebut.

Proses pengambilan keputusan untuk membeli tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap berbagai faktor yang memengaruhi pembeli, tetapi juga berkaitan dengan peran individu dalam proses pembelian itu sendiri. Terdapat lima peran yang biasanya muncul dalam pengambilan keputusan membeli, yaitu:

- 1) Pemrakarsa (*initiator*). Individu yang pertama kali menyarankan pembelian suatu produk atau jasa tertentu.
 - 2) Pemberi pengaruh (*influencer*). Individu yang pendapat atau sarannya memberi pengaruh dalam proses pengambilan keputusan.
 - 3) Pengambilan keputusan (*decider*). Individu yang menentukan sebagian atau seluruh keputusan pembelian, termasuk apakah membeli, produk yang dipilih, waktu pembelian, cara membeli, dan lokasi pembelian.
 - 4) Pembeli (*buyer*). Individu yang secara nyata melakukan pembelian produk atau jasa.
 - 5) Pemakai (*user*). Individu yang menggunakan atau mengonsumsi produk atau jasa tersebut.¹⁷
- d. Proses Pengambilan Keputusan

Berdasarkan pendapat Kotler dan Keller (2016:196), terdapat lima tahap dalam proses pengambilan keputusan pembelian, yaitu::

¹⁷ Tatik Suryani, "Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran," *Yogyakarta: Graha Ilmu* 118 (2008): 162.

1) Pengenalan kebutuhan/masalah (*Problem Recognition*)

Proses pembelian dimulai dengan identifikasi kebutuhan atau masalah, yaitu ketika konsumen menyadari adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Rangsangan internal memicu kesadaran kebutuhan, misalnya rasa lapar atau haus yang meningkat hingga mendorong tindakan. Selain itu, kebutuhan juga dapat muncul akibat rangsangan eksternal, seperti iklan atau percakapan dengan teman, yang memengaruhi keputusan pembelian.

2) Pencairan informasi (*Information Search*)

Pada tahap ini, konsumen terdorong untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk atau jasa yang diminati. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, yang dibagi menjadi empat kategori: sumber pribadi (keluarga, teman, tetangga, dan kenalan), sumber komersial (iklan, tenaga penjual, dealer, kemasan produk, dan situs resmi perusahaan), sumber publik (media massa, media sosial, dan ulasan konsumen), serta sumber pengalaman (pengguna produk dan penelitian).

3) Evaluasi alternatif (*Evaluation Of Alternatif*)

Tahap ini melibatkan penggunaan informasi yang diperoleh untuk menilai berbagai merek atau pilihan yang tersedia. Cara konsumen mengevaluasi pilihan sangat dipengaruhi oleh kepribadian dan konteks pembelian tertentu. Oleh karena itu, pemasar perlu memahami proses evaluasi alternatif, yaitu bagaimana konsumen memproses informasi untuk memilih di antara merek-merek yang menjadi pertimbangan.

3. Investasi

Menurut Jogiyanto, investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk dialokasikan pada kegiatan produksi yang lebih efektif selama periode waktu tertentu. Sementara itu, menurut Sukirno, kegiatan investasi yang dilakukan masyarakat secara berkelanjutan akan mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, menambah pendapatan nasional, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹⁸

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor riil (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum dilakukan.¹⁹

Investasi syariah adalah investasi yang berbasis prinsip syariah dengan menggunakan instrumen sesuai hukum Islam. Salah satu bentuk investasi yang mudah untuk dilakukan adalah dalam bentuk investasi saham yang mana dapat dilakukan dari berbagai kalangan usia.²⁰ Dan usia muda memiliki potensi yang besar untuk menjadi investor saham khususnya dari kalangan mahasiswa.²¹ Ada beberapa klasifikasi investasi berdasarkan jangka waktu, tingkat risiko, dan proses

¹⁸ Jogiyanto Hartono, "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi," 2022.

¹⁹ Eduardus Tandelilin, *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi* (Kanisius, 2010).

²⁰ Indrayani. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333.

²¹ Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian "Alpokatkocok_Doubig" Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–61.

pelaksanaannya, yang perlu dipahami agar metode investasi sesuai dengan tujuan dan alasan yang diinginkan.²²

a. Menurut jangka waktunya

- 1) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan selama kurang dari 12 bulan.
- 2) Investasi jangka menengah, yaitu investasi dengan periode antara 1 hingga 5 tahun.
- 3) Investasi jangka panjang, yaitu investasi yang dilakukan lebih dari 5 tahun.

b. Menurut risiko

Setiap pilihan investasi selalu terkait dengan dua hal, yaitu risiko dan imbal hasil (*return*), yang saling berhubungan dan terkadang berlawanan. Dalam teori investasi dikenal prinsip “*high risk, high return*” dan “*low risk, low return*”. Dalam bahasa Arab, risiko dapat disebut sebagai gharar, yang kadang juga merujuk pada ketidakpastian (*uncertainty*). Jika risiko disamakan sepenuhnya dengan ketidakpastian yang dianggap gharar dan dilarang dalam Islam, hal ini menjadi kompleks. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan membedakan konsep gharar atau risiko secara tepat. Dalam perspektif Islam, setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.²³

²² Isnawan Ganjar, “Jurus Cerdas Investasi Syariah,” *Jakarta Timur: Laskar Aksara*, 2012.

²³ Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasaar Modal*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm 50.

c. Menurut Prosesnya

- 1) Investasi langsung, yaitu investasi yang dilakukan tanpa perantara, sehingga investor secara langsung dapat membeli portofolio investasi.
- 2) Investasi tidak langsung, yaitu investasi yang dilakukan melalui perantara atau melalui perusahaan investasi.²⁴

4. Pegadaian Syariah

Gadai dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah Rahn. Secara bahasa, rahn berarti jaminan hutang atau gadaian, dan juga dikenal sebagai Al-Habsu, yang artinya penahanan.²⁵ Sedangkan menurut syariah, rahn adalah akad yang objeknya digunakan sebagai penahanan nilai atas suatu hak, yang memungkinkan pihak pemberi hak memperoleh pembayaran yang sah. Dalam terminologi ini, rahn merujuk pada barang yang digadaikan, rahin adalah orang yang menggadaikan, dan murtahin adalah pihak yang memberikan pinjaman. Menurut Imam Abu Zakaria Al-Anshary dalam kitab Fathul Wahab, rahn didefinisikan sebagai penyerahan benda sebagai jaminan terhadap suatu kewajiban, sehingga jika utang tidak dilunasi, benda tersebut dapat digunakan untuk menutup kewajiban tersebut.²⁶

Pegadaian syariah tidak menekankan pada pemberian bunga dari barang yang digadaikan. Meski tanpa bunga, pegadaian syariah tetap memperoleh keuntungan seperti yang diatur oleh Dewan Syariah Nasional, yang memberlakukan biaya pemeliharaan dari barang yang digadaikan. Biaya itu

²⁴ Ganjar, "Jurus Cerdas Investasi Syariah."

²⁵ Heri Sudarsono, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi* (Ekonisia, 2003).

²⁶ Muhammad Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2003),

dihitung dari nilai barang, bukan jumlah pinjaman.²⁷ Tabungan Emas Pegadaian merupakan layanan penyimpanan saldo emas yang memudahkan masyarakat dalam berinvestasi emas. Produk ini memungkinkan nasabah untuk berinvestasi emas dengan cara yang sederhana, terjangkau, aman, dan terpercaya. Melalui tabungan emas, masyarakat dapat menabung dana di Pegadaian, yang kemudian secara otomatis dikonversi menjadi gram emas sesuai dengan harga emas saat itu.

PT Pegadaian adalah perusahaan BUMN yang menyediakan produk tabungan emas syariah. Layanan ini dapat diakses melalui aplikasi Pegadaian Digital, yang menawarkan kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas tersebut. Investasi melalui tabungan emas memiliki risiko rendah dan nilai yang relatif stabil, karena tidak terpengaruh secara signifikan oleh inflasi.

5. Literasi Keuangan

a. Literasi Keuangan

Literasi finansial terjadi ketika seseorang memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan yang memungkinkannya memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Huston menyatakan bahwa pengetahuan finansial merupakan salah satu dimensi penting dalam literasi finansial, meskipun pengetahuan saja belum cukup.

Menurut Sabri, literasi finansial adalah kemampuan untuk memahami fakta dan konsep yang diperlukan agar dapat mengelola keuangan pribadi secara efektif. Sedangkan Kim, yang dikutip oleh Sabri, menjelaskan literasi keuangan sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan individu untuk

²⁷ Sulkarnain, Minat Penggunaan Produk dan Layanan Pegadaian Syariah: Studi Kasus Nasabah di Sidrap Sulawesi Selatan, Jurnal Ilmiah Mandala Education, Vol. 7 No. 2 (April 2021):

menjalani kehidupan dalam masyarakat modern. Pengetahuan ini mencakup pemahaman prinsip-prinsip kompleks terkait pengeluaran, menabung, dan berinvestasi.

Warsono menekankan bahwa untuk mencapai kemerdekaan finansial, setiap individu sebaiknya memiliki pengetahuan dan menerapkan praktik keuangan pribadi yang sehat. Tingkat pengetahuan dan penerapan praktik tersebut dikenal sebagai literasi atau kemelekan keuangan (financial literacy).

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami aspek-aspek keuangan secara menyeluruh, termasuk pengetahuan tentang tabungan, investasi, utang, asuransi, dan instrumen keuangan lainnya.²⁸

Menurut Remund, Literasi keuangan secara konseptual terbagi menjadi lima kategori :

- 1) Pengetahuan mengenai konsep keuangan
- 2) Kemampuan dalam mengomunikasikan konsep keuangan
- 3) Keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi
- 4) Kemampuan membuat keputusan keuangan yang tepat
- 5) Keyakinan dalam merencanakan kebutuhan keuangan di masa depan secara efektif.

Literasi keuangan semakin dikembangkan, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di banyak negara yang merancang berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan. Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merumuskan Strategi Nasional

²⁸ Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Jawa Tengah: PENERBIT CV. PENA PERSADA, 2022).

Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang bertujuan meningkatkan literasi keuangan masyarakat. SNLKI memiliki tiga program strategis, yaitu:

1) Cakap Keuangan

Pilar yang pertama cakap keuangan bertujuan memperkuat proses bisnis literasi dan edukasi keuangan. Strategi ini dilakukan melalui kegiatan edukasi dan literasi keuangan sesuai dengan kelompok usia, meningkatkan kemampuan literasi keuangan, memperkuat edukasi melalui tokoh agama, mengembangkan infrastruktur literasi dan edukasi keuangan digital, serta memperluas tindakan afirmatif (*affirmative action*).

2) Sikap dan Perilaku Keuangan Bijak

Pilar yang kedua sikap dan perilaku keuangan bijak dirancang untuk memperkuat hubungan kelembagaan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi mendorong literasi dan edukasi berbasis perlindungan konsumen berbasis risiko (*risk-based protection*), mengembangkan alat untuk memperkuat sikap dan perilaku keuangan bijak, serta memperkuat perilaku finansial yang bijak melalui kegiatan penyuluhan dan pengembangan agen atau duta literasi keuangan.

3) Akses Keuangan

Pilar yang ketiga akses keuangan bertujuan untuk melakukan kampanye serta memperkuat infrastruktur literasi dan edukasi keuangan. Strategi ini mencakup dorongan terhadap produk inklusi keuangan secara umum, memperkuat keselarasan program literasi dan inklusi keuangan antar

lembaga, serta mempercepat pengembangan produk inklusi keuangan syariah.²⁹

Selain itu, OJK membagi tingkat pemahaman dan keterampilan literasi keuangan masyarakat menjadi empat kategori:

- 1) *Well literate*, Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, kewajiban, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient literate*, Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, kewajiban, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 3) *Less literate*, Hanya memiliki pengetahuan dasar tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan layanan keuangan.
- 4) *Not literate*, Tidak memiliki pengetahuan maupun keyakinan terkait lembaga jasa keuangan, produk, dan layanan keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan.³⁰

b. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah bertujuan agar umat Muslim mampu mengelola keuangannya secara baik dan sesuai prinsip Islam. Hal ini penting untuk mengantisipasi masalah keuangan yang mungkin dihadapi oleh seorang Muslim. Dengan tingkat literasi keuangan syariah yang

²⁹ Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia,” Otoritas Jasa Keuangan 378 (2021).

³⁰ Hadi Ismanto et al., *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Deepublish, 2020).

memadai, diharapkan individu dapat mengalokasikan sumber daya keuangannya sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah.³¹

Literasi keuangan islam memberikan manfaat yaitu menambah tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pengetahuan keuangan membawa pengaruh positif dalam pengambilan keputusan sehari-hari dan mendorong tingkat menabung yang lebih tinggi yang pada akhirnya meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang dan membawa memahami konsep dasar ekonomi dan ekonomi, keuangan, sehingga mereka dapat menerapkannya dengan tepat.³²

Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai tingkat pemahaman, kesadaran, dan keterampilan dalam memahami informasi serta layanan keuangan syariah. Perbedaan utama antara literasi keuangan konvensional dan literasi keuangan syariah terletak pada orientasi individu terhadap transaksi berbasis bunga (riba) dan adanya larangan-larangan dalam muamalah.

Prinsip-prinsip literasi keuangan syariah yang tercantum dalam Cetak Biru Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia meliputi:

- 1) Universal dan inklusif, program literasi keuangan syariah harus tersedia bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi.
- 2) Sistematis dan terukur, penyampaian materi literasi harus dilakukan secara terstruktur, mudah dipahami, dan pencapaiannya dapat diukur.

³¹ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah (Teori Dan Praktik Di Indonesia*, vol. 17 (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 1385).

³² An Ras Try Astuti, "The Relationship of Financial Literacy and Financial Inclusion in Attracting Student Interest to Become Customers Syariah Banking," JAFM, no.1 (2023) : 33-40

- 3) Kemudahan akses, layanan dan informasi terkait literasi keuangan syariah harus dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat Indonesia.
- 4) Kemaslahatan, program literasi keuangan syariah harus memberikan manfaat dan kebaikan bagi masyarakat secara luas.
- 5) Kolaborasi, pelaksanaan literasi keuangan syariah harus melibatkan berbagai pihak agar tujuan bersama dapat tercapai.

Selain itu, indikator literasi keuangan syariah menurut kajian Hambali dan Yulianto, yang dimodifikasi dari Chen & Volpe, antara lain:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan syariah, memahami konsep dasar terkait keuangan pribadi, termasuk pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta perencanaan keuangan pribadi yang sesuai dengan prinsip Islam.
- 2) Tabungan dan pinjaman syariah, memiliki pemahaman tentang produk tabungan dan pinjaman syariah, seperti deposito yang berfungsi sebagai simpanan yang dapat digunakan di masa mendatang, serta fasilitas produk perbankan syariah. Pengetahuan ini penting untuk mendukung pengambilan keputusan keuangan yang tepat.³³

6. Persepsi Resiko

Persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian yang muncul dari suatu aktivitas keuangan, termasuk keputusan menabung emas. Setiap individu memiliki tingkat persepsi risiko yang berbeda, dipengaruhi oleh pengalaman, informasi, emosi, serta lingkungan sosial.³⁴ Dalam konteks penelitian ini,

³³ Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student. *Financial Services Review*, 7(2):

³⁴ Trian Fisman Adisaputra, *Manajemen Investasi Syariah* (Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022)

persepsi risiko dipahami sebagai bentuk penilaian nasabah terhadap potensi risiko finansial, sosial, kinerja, psikologis, fisik, dan risiko waktu yang mungkin muncul ketika menabung emas di lembaga keuangan syariah. Persepsi risiko yang tinggi dapat menurunkan minat atau menghambat seseorang dalam mengambil keputusan finansial, sedangkan persepsi risiko yang rendah atau moderat cenderung membuat individu lebih percaya diri untuk berinvestasi atau menabung emas.³⁵

Dalam persepsi risiko, terdapat enam komponen yang dijelaskan oleh Ujang Sumarwan, yaitu:

a) Keuangan (*Financial*)

Risiko keuangan berkaitan dengan kekhawatiran atas potensi kerugian materi yang dapat dialami oleh pelaku usaha, misalnya akibat keputusan kredit yang dapat memperburuk kondisi finansial mereka.

b) Sosial (*Social*)

Risiko sosial timbul dari kemungkinan kerugian akibat penilaian negatif dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga atau teman, terkait tindakan yang diambil, misalnya meminjam uang dari rentenir.

c) Kinerja (*Performance*)

Risiko kinerja adalah kemungkinan produk atau layanan tidak berjalan sesuai harapan. Contohnya, pelaku usaha yang meminjam uang kepada rentenir mungkin khawatir apakah dana tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif atau justru menimbulkan kerugian.

³⁵ Leon G Schiffman and Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku*, Editorial Pearson, 2005.

d) Psikologis (*Psychology*)

Risiko psikologis berkaitan dengan kekhawatiran atas citra diri yang hilang atau terpengaruh akibat ketidakcocokan antara produk pinjaman yang diterima dan kemampuan membayar kembali.

e) Fisik (*Physical*)

Risiko fisik menyangkut kemungkinan ketidaknyamanan atau bahaya yang bisa dialami secara fisik, misalnya saat menghadapi proses penagihan dari pemberi pinjaman.

f) Waktu/Kemudahan (*Time/Convenience*)

Dimensi risiko ini berkaitan dengan efisiensi waktu. Meskipun meminjam uang ke rentenir mudah dicairkan, waktu pengembalian yang singkat dapat menimbulkan tekanan dan konsekuensi jika pembayaran tidak dilakukan tepat waktu.³⁶

Beberapa risiko yang mungkin terjadi pada investasi tabungan emas Pegadaian Syariah antara lain:

- a. Investasi jangka pendek, tabungan emas kurang cocok untuk jangka pendek karena selisih harga beli dan harga jual kembali relatif tinggi, sehingga potensi keuntungan kecil.
- b. Harga tidak stabil, nilai emas cenderung fluktuatif akibat pengaruh suku bunga dan inflasi, sehingga harga dapat naik atau turun.
- c. Keamanan, meskipun aplikasi digital mempermudah transaksi, risiko keamanan tetap perlu diperhatikan agar investasi terlindungi dari potensi penyalahgunaan.³⁷

³⁶ Ujang Sumarwan et al., "Riset Pemasaran Dan Konsumen" (Ipb Press, 2011).

³⁷ Hadi Ismanto Et Al., Perbankan Dan Literasi Keuangan, 1st Ed. (Sleman: Deepublish, Cv Budi Utama, 2019).

7. Keputusan Menabung

Keputusan menabung merupakan suatu bentuk keputusan finansial yang diambil individu untuk menyisihkan sebagian pendapatannya guna disimpan dan dimanfaatkan di masa yang akan datang. Keputusan ini merupakan hasil dari proses pertimbangan yang rasional, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal individu. Menurut Schiffman dan Kanuk, keputusan merupakan pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif yang tersedia setelah melalui proses evaluasi.³⁸

Menabung secara umum diartikan sebagai aktivitas menyimpan sejumlah dana untuk tujuan tertentu di masa depan. Dalam konteks keuangan, keputusan menabung merupakan tindakan ekonomi yang mencerminkan perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Menurut Samuelson, menabung adalah bagian pendapatan yang tidak dikonsumsi pada periode sekarang dan dialokasikan untuk penggunaan di masa mendatang.³⁹

Dalam perspektif keuangan syariah, menabung merupakan bentuk pengelolaan keuangan yang dianjurkan selama dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, kehalalan, serta bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Menurut Karim, keputusan menabung dalam lembaga keuangan syariah merupakan bagian dari aktivitas muamalah yang bertujuan untuk menjaga kemaslahatan harta sesuai dengan prinsip syariah.

Dengan demikian, keputusan menabung dapat disimpulkan sebagai suatu tindakan sadar dan terencana yang dilakukan individu dalam menyimpan sebagian pendapatannya, melalui lembaga keuangan tertentu, dengan tujuan keamanan, perencanaan masa depan, serta peningkatan kesejahteraan.

Keputusan menabung tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui beberapa tahapan proses. Menurut Kotler dan Keller, proses pengambilan

³⁸ Schiffman, Leon G., dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Indeks, 2010, hlm. 485.

³⁹ Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhaus, *Ilmu Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012, hlm. 102.

keputusan konsumen terdiri dari lima tahap utama, yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian.⁴⁰

Tahapan tersebut dalam konteks keputusan menabung dapat dijelaskan sebagai berikut:

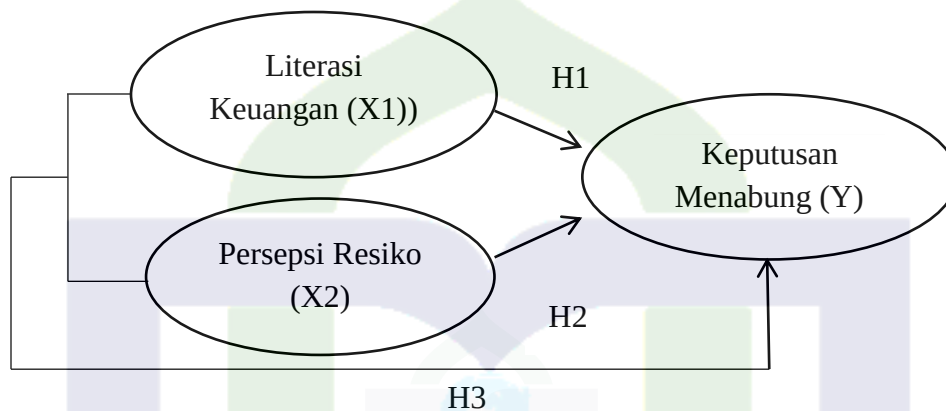
- 1) Pengenalan kebutuhan, yaitu ketika individu menyadari pentingnya menyimpan dana untuk masa depan, investasi, atau kebutuhan darurat.
- 2) Pencarian informasi, yaitu mencari informasi mengenai produk tabungan, termasuk tabungan emas di Pegadaian Syariah.
- 3) Evaluasi alternatif, yaitu membandingkan beberapa pilihan produk tabungan berdasarkan manfaat, keamanan, risiko, dan kesesuaian syariah.
- 4) Keputusan menabung, yaitu keputusan akhir untuk memilih dan menggunakan produk tabungan tertentu.
- 5) Perilaku pasca menabung, yaitu kepuasan dan keberlanjutan dalam melakukan aktivitas menabung.

Proses ini menunjukkan bahwa keputusan menabung merupakan hasil dari pertimbangan rasional yang melibatkan aspek kognitif, emosional, dan sosial individu.

⁴⁰ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Erlangga, 2016, hlm. 176.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, kerangka berfikir mengilustrasikan bagaimana variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Persepsi Resiko (X2) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Menabung (Y).



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis ini disusun berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, serta kajian penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan.⁴¹

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dibuat berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka konseptual yang telah dikembangkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas pada PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

⁴¹ Dr Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,” Bandung : Alfabeta 2016.

H2 : Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas pada PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

H3 : Literasi keuangan syariah dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas pada PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pengolahan data numerik dan pengujian hipotesis secara statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap keputusan menabung emas, sehingga memerlukan data yang dapat dianalisis secara objektif, terukur, serta dapat digeneralisasikan.⁴²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari literasi keuangan syariah dan persepsi risiko, sedangkan variabel dependen adalah keputusan menabung emas. Penelitian asosiatif memungkinkan peneliti mengetahui sejauh mana perubahan pada variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat.⁴³

Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif dipandang sesuai untuk menjelaskan fenomena pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi risiko terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto.

⁴² Dr Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,”*. Bandung: Alfabeta 2015

⁴³ Dr Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D,”*. Bandung: Alfabeta 2015.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto, beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 118, Kota Pinrang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua bulan mencakup kegiatan observasi awal, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, serta verifikasi data dari responden.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang dapat berupa manusia, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu untuk dianalisis.⁴⁴ Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga.⁴⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah Tabungan Emas pada PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto pada tahun 2024. Berdasarkan data Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto, jumlah nasabah Tabungan Emas yang tercatat sebagai nasabah aktif pada tahun 2024 adalah 791 nasabah. Populasi tersebut dipilih karena seluruh unit inilah yang menjadi sasaran penerapan transparansi informasi keuangan yang diteliti pengaruhnya terhadap tingkat kepercayaan nasabah. Dengan demikian, seluruh nasabah Tabungan

⁴⁴ Nanda Saputra, ed., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2022).

⁴⁵ Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.

Emas yang aktif pada tahun 2024 dianggap memenuhi karakteristik yang relevan sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik probability sampling, yaitu simple random sampling. Teknik ini dipilih karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih akurat terhadap seluruh populasi nasabah Tabungan Emas pada PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto tahun 2024.

Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Kesalahan (*Error Level*) 10% atau 0,1

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 791 nasabah. Menggunakan rumus Slovin dengan besar toleransi kesalahan 10% maka jumlah populasi minimum pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{791}{1 + 791 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{791}{1 + 791 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{791}{1 + 791 (0,01)}$$

$$n = \frac{791}{1 + 7,91}$$

$$n = \frac{791}{8,91}$$

$$n = 88,78$$

$$n = 89$$

Dengan populasi 791 nasabah dan toleransi kesalahan 10%, diperoleh jumlah sampel minimum sebesar 88,78, yang dibulatkan menjadi 89 nasabah.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner/ Angket

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari kumpulan pertanyaan yang disusun untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Setiap pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel penelitian.⁴⁶

Pengumpulan menggunakan kuesioner (*survey method*) yakni dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis dalam bentuk angket dan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran, dimana angket tersebut akan dijawab oleh nasabah Tabungan Emas Pegadaian Syariah di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Keuntungan Metode Survei dapat menjangkau ribuan peserta, seperti yang ditunjukkan dalam studi yang melibatkan responden.⁴⁷

b. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode observasi terbuka, di mana peneliti secara jujur memberitahukan kepada

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.

⁴⁷ Chiara De Waure and others, 'Populasi Studi, Kuesioner, Manajemen Data dan Deskripsi Sampel', *Annali Dell'Istituto Superiore Di Sanità*, 51.2 (2015), 96–98

narasumber bahwa sedang melakukan pengamatan, sehingga seluruh proses penelitian dapat diketahui. Penelitian ini dilakukan dengan kehadiran langsung peneliti di Pegadaian Syariah Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya penting dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menjelaskan bagaimana prosedur pengolahan data yang dilakukan sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif maka peneliti dalam mengolah data menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 24. SPSS merupakan program aplikasi yang digunakan untuk mengolah data statistik atau data yang berupa angka.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel perlu didefinisikan secara operasional agar hubungan antarvariabel dapat lebih mudah dianalisis dan diukur. Variabel penelitian adalah komponen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan tujuan memperoleh jawaban dari rumusan masalah, yang kemudian menjadi kesimpulan penelitian. Variabel merupakan elemen utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat berjalan tanpa adanya variabel yang dianalisis.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah faktor yang diduga menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat dan biasanya dilambangkan dengan simbol (X). Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari literasi keuangan syariah (X1) dan persepsi risiko (X2) pada PT Pegadaian Syariah Pinrang.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain dan biasanya dilambangkan dengan simbol (Y). Variabel dependen merupakan fokus utama yang dianalisis dalam penelitian. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah minat atau keputusan menabung emas (Y) melalui layanan PT Pegadaian Syariah Pinrang.

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Cara Pengukuran	Skala
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	1. Pengetahuan tentang produk keuangan syariah 2. Kemampuan mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah 3. Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat	Kuesioner dengan pertanyaan terkait pengetahuan, sikap, dan praktik literasi	Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju)

		4. Keyakinan dalam merencanakan keuangan masa depan ⁴⁸	keuangan syariah	
2.	Persepsi Resiko (X2)	1. Risiko finansial (kerugian uang) 2. Risiko sosial (penilaian orang lain) 3. Risiko kinerja (produk tidak sesuai harapan) 4. Risiko psikologis (kecemasan individu) 5. Risiko fisik (keselamatan) 6. Risiko waktu/kemudahan ⁴⁹	Kuesioner dengan pertanyaan mengenai kekhawatiran dan penilaian terhadap risiko menabung emas	Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju)
3.	Keputusan Menabung Emas (Y)	1. Sikap terhadap menabung emas (positif/negatif) 2. Norma subyektif (pengaruh keluarga/teman) 3. Kontrol perilaku persepsi (kemampuan dan kesempatan menabung) 4. Intensi untuk menabung emas	Kuesioner mengenai niat dan tindakan menabung emas, termasuk frekuensi dan jumlah tabungan	Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju)

⁴⁸ Rahmawati, N., “Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Nasabah,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 7, No. 2, 2021.

⁴⁹ Ujang Sumarwan, *Riset Pemasaran dan Konsumen* (Bogor: IPB Press, 2011).

		5. Perilaku menabung emas aktua ⁵⁰		
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial secara sistematis dan terukur. Instrumen harus disusun berdasarkan indikator tiap variabel agar mampu menghasilkan data yang tepat dan akurat.⁵¹ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden nasabah Tabungan Emas Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan pada definisi operasional dan diukur menggunakan skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju – Sangat Setuju).⁵²

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁵⁰ Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.

⁵¹ P Dr Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd,” ALFABETA, Cv, 2019.

⁵² Henri Simamora, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2002).

G. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini yang akan dilakukan dengan menggunakan asumsi bahwa penggunaan model regresi linier berganda memenuhi asumsi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan Corrected Item–Total Correlation melalui bantuan aplikasi SPSS. Syarat item dinyatakan valid adalah nilai Corrected Item–Total Correlation $\geq 0,30$ dan signifikansi $\leq 0,05$.⁵³

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach Alpha melalui SPSS. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$, yang menunjukkan bahwa instrumen menghasilkan jawaban yang konsisten.⁵⁴

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang diperoleh bersifat linear dan dapat digunakan untuk peramalan.

⁵³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," (*No Title*), 2010.

⁵⁴ Arikunto.

Uji ini meliputi normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data residual dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.⁵⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen dalam model. Model regresi yang baik harus bebas dari multikolinearitas. Kriteria keputusan adalah nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .⁵⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai variabel independen. Jika varians residual berbeda-beda, maka terjadi heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam estimasi koefisien regresi. Penelitian ini menggunakan Uji Glejser, dengan kriteria: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.⁵⁷

⁵⁵ A Widarjono, "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews (Kelima). UPP STIM YKPN," 2018.

⁵⁶ A Widarjono, "Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews," *Buku Ekonometrika*. Edisi 5 (2018).

⁵⁷ Imam Ghazali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan prediksi dan untuk melengkapi analisis sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pada penelitian ini regresi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Nasabah

A = Nilai konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi

X_1 = Promosi

X_2 = Perubahan harga

e = Standar eror estimasi atau gangguan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Syarat signifikan adalah nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.⁵⁸

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Syarat signifikan adalah nilai $\text{sig} < 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.⁵⁹

⁵⁸ Ghozali.

⁵⁹ Ghozali.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 sampai 1. Semakin mendekati angka 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen; sebaliknya, nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang rendah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran terkait kecenderungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih mudah dipahami. Jawaban responden dalam penelitian ini akan dipaparkan berdasarkan rentang skor menggunakan skala *likert*, terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Skor jawaban tersebut kemudian akan dikategorisasikan berdasarkan perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Berikut kategorisasi yang menjadi acuan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1 Kategorisasi Jawaban Responden

Nilai	Frekuensi
4,21 – 5,00	Sangat baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Cukup baik
1,80 – 2,60	Tidak baik
< 1,80	Sangat tidak baik

Sumber: Arikunto⁶⁰

1. Variabel Literasi Keuangan Syariah

Tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan syariah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Variabel Literasi Keuangan Syariah

Indikator	Item Pernyataan	Skor Jawaban					Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS		
Pengetahuan	X _{1.1}	17	69	2	1	0	4,15	Baik

⁶⁰S Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.88.

tentang produk keuangan syariah	X _{1.2}	21	58	8	1	1	4,09	Baik
	X _{1.3}	22	55	6	6	0	4,04	Baik
Kemampuan mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah	X _{1.4}	27	51	9	1	1	4,15	Baik
	X _{1.5}	41	39	7	2	1	4,34	Sangat baik
	X _{1.6}	41	43	4	1	0	4,39	Sangat baik
Keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat	X _{1.7}	20	64	4	1	0	4,16	Baik
	X _{1.8}	29	52	8	0	0	4,24	Sangat baik
	X _{1.9}	36	48	4	1	0	4,34	Sangat baik
Keyakinan dalam merencanakan keuangan masa depan	X _{1.10}	39	47	1	2	0	4,38	Sangat baik
	X _{1.11}	28	58	3	0	0	4,28	Sangat baik
	X _{1.12}	35	48	4	2	0	4,30	Sangat baik
Total							4,23	Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan pada indikator pengetahuan tentang produk keuangan syariah, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item X_{1.1} dengan skor 4,15 (kategori baik), sedangkan nilai terendah terdapat pada X_{1.3} dengan skor 4,04 (kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa responden telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai produk keuangan syariah, seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi berbasis syariah. Namun, masih diperlukan peningkatan sosialisasi atau edukasi terkait variasi dan karakteristik produk syariah agar pengetahuan responden menjadi lebih merata dan mendalam.

Pada indikator kemampuan mengelola keuangan pribadi sesuai prinsip syariah, nilai rata-rata tertinggi pada item X_{1.6} dengan nilai 4,39 (kategori sangat baik), sedangkan nilai terendah terdapat pada X_{1.4} dengan skor 4,15

(kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba dan menggunakan instrumen keuangan halal. Meskipun demikian, sebagian kecil responden masih perlu memperkuat penerapan prinsip syariah secara konsisten dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Pada indikator keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, nilai rata-rata tertinggi pada item $X_{1.9}$ dengan skor 4,34 (kategori sangat baik), sedangkan nilai rata-rata terendah ada pada $X_{1.7}$ dengan skor 4,16 (kategori baik). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat dan sesuai nilai-nilai syariah. Artinya, responden cenderung berhati-hati dalam memilih produk keuangan dan mempertimbangkan aspek halal serta risiko sebelum membuat keputusan keuangan.

Pada indikator keyakinan dalam merencanakan keuangan masa depan, nilai rata-rata tertinggi pada item $X_{1.10}$ dengan skor 4,34 (kategori sangat baik), sedangkan nilai rata-rata terendah ada pada item $X_{1.11}$ dengan skor 4,28 (kategori sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat keyakinan yang sangat baik dalam merencanakan keuangan masa depan berdasarkan prinsip syariah. Mereka percaya bahwa perencanaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat memberikan keberkahan dan keamanan finansial jangka panjang.

Secara keseluruhan, variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai rata-rata total sebesar 4,23 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya telah memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik, baik dari segi pengetahuan, kemampuan, keterampilan, maupun keyakinan dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip syariah. Namun, meskipun hasilnya sudah tergolong baik, peningkatan pemahaman dan praktik keuangan syariah secara menyeluruh tetap diperlukan agar literasi

keuangan syariah masyarakat semakin optimal dan mampu mendukung pengambilan keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam.

2. Variabel Persepsi Risiko

Tanggapan responden terhadap variabel persepsi risiko pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Variabel Persepsi Risiko

Indikator	Item Pernyataan	Skor Jawaban					Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS		
Risiko finansial	X _{2.1}	13	32	21	20	3	3,36	Cukup baik
	X _{2.2}	11	37	17	19	5	3,34	Cukup baik
Risiko sosial	X _{2.3}	12	36	18	18	5	3,36	Cukup baik
	X _{2.4}	12	39	18	14	6	3,42	Baik
Risiko kinerja	X _{2.5}	6	36	13	28	6	3,09	Cukup baik
	X _{2.6}	11	36	19	18	5	3,34	Cukup baik
Risiko psikologis	X _{2.7}	12	35	21	14	7	3,35	Cukup baik
	X _{2.8}	16	31	22	15	5	3,43	Baik
Risiko fisik	X _{2.9}	3	28	18	31	9	2,83	Cukup baik
	X _{2.10}	2	23	10	33	21	2,46	Tidak baik
Risiko waktu	X _{2.11}	6	33	24	20	6	3,15	Cukup baik
	X _{2.12}	6	36	19	21	7	3,15	Cukup baik
Total							3,19	Cukup baik

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pada indikator risiko finansial, nilai tertinggi terdapat pada item X_{2.1} dengan skor 3,36 (cukup baik), sedangkan nilai terendah ada pada X_{2.2} dengan skor 3,34 (cukup baik). Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap kemungkinan kerugian finansial dalam kegiatan menabung di lembaga keuangan syariah. Artinya, mereka menyadari adanya potensi risiko kehilangan nilai uang, tetapi masih menilai tingkat risikonya dalam batas yang wajar.

Indikator risiko sosial memiliki nilai tertinggi pada item X_{2.4} dengan skor 3,42 (baik) dan nilai terendah pada X_{2.3} dengan skor 3,36 (cukup baik). Hal ini menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki pandangan yang baik terhadap penerimaan sosial dari perilaku menabung di lembaga keuangan syariah. Mereka menilai bahwa keputusan menabung tidak menimbulkan dampak negatif secara sosial dan masih sesuai dengan nilai serta lingkungan masyarakat sekitar.

Indikator risiko kinerja memiliki nilai tertinggi pada item X_{2.6} dengan skor 3,34 (cukup baik), sedangkan nilai terendah ada pada X_{2.5} dengan skor 3,09 (cukup baik). Hasil ini menggambarkan bahwa responden memiliki persepsi cukup baik terhadap kinerja lembaga keuangan syariah. Meskipun sebagian responden masih memiliki kekhawatiran terhadap keandalan atau pelayanan bank syariah, secara umum mereka menilai kinerja lembaga tersebut cukup memuaskan dan dapat dipercaya.

Pada indikator risiko psikologis, skor tertinggi terdapat pada item X_{2.8} dengan nilai 3,43 (baik), sedangkan skor terendah pada X_{2.7} dengan nilai 3,35 (cukup baik). Hal ini menunjukkan bahwa responden relatif merasa nyaman dan tidak terlalu tertekan secara emosional ketika memutuskan untuk menabung di bank syariah. Meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang merasa khawatir terhadap hasil atau sistemnya, secara keseluruhan persepsi psikologis mereka tergolong positif.

Indikator risiko fisik memperoleh nilai tertinggi pada item X_{2.9} dengan skor 2,83 (cukup baik), sedangkan nilai terendah dan sekaligus paling rendah di seluruh variabel terdapat pada X_{2.10} dengan skor 2,46 (tidak baik). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden memiliki persepsi yang kurang baik terhadap risiko fisik, seperti keamanan atau kenyamanan fasilitas layanan bank. Artinya, masih ada kekhawatiran terkait akses fisik, pelayanan langsung, atau keamanan saat bertransaksi di lembaga keuangan syariah.

Indikator risiko waktu, nilai tertinggi terdapat pada item X_{2.11} dengan skor 3,15 (cukup baik), sedangkan nilai terendah pada X_{2.12} dengan skor yang sama yaitu 3,15 (cukup baik). Hasil ini mengindikasikan bahwa responden menilai waktu yang dibutuhkan dalam proses menabung di lembaga keuangan syariah masih tergolong cukup efisien, walaupun sebagian responden mungkin merasa prosesnya belum sepenuhnya cepat atau praktis.

Secara keseluruhan, variabel persepsi risiko memperoleh nilai rata-rata total sebesar 3,19 dengan kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat persepsi risiko yang moderat terhadap kegiatan menabung di lembaga keuangan syariah. Mereka menyadari adanya berbagai bentuk risiko baik finansial, sosial, kinerja, psikologis, fisik, maupun waktu, namun menilai bahwa risiko tersebut masih dapat diterima dan tidak terlalu menghambat keputusan menabung. Meskipun demikian, hasil terendah pada indikator risiko fisik menunjukkan perlunya peningkatan keamanan dan kenyamanan fasilitas layanan agar persepsi risiko masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dapat semakin positif.

3. Variabel Keputusan Menabung

Tanggapan responden terhadap variabel keputusan menabung pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Variabel Keputusan Menabung

Indikator	Item Pernyataan	Skor Jawaban					Mean	Kategori
		SS	S	KS	TS	STS		
Sikap terhadap menabung emas	Y.1	25	60	4	0	0	4,24	Sangat baik
	Y.2	19	62	6	2	0	4,10	Baik
Norma subyektif	Y.3	30	52	6	0	1	4,24	Sangat baik
	Y.4	12	56	12	7	2	3,78	Baik
Kontrol perilaku persepsi	Y.5	17	58	11	2	1	3,99	Baik
	Y.6	22	56	10	1	0	4,11	Baik
Intensi untuk	Y.7	20	63	5	1	0	4,15	Baik

menabung emas	Y.8	30	53	3	3	0	4,24	Sangat baik
Perilaku menabung emas aktual	Y.9	21	52	8	4	4	3,92	Baik
	Y.10	12	49	16	7	5	3,63	Baik
Total							4,04	Baik

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pada indikator sikap terhadap menabung emas, nilai tertinggi terdapat pada item Y.1 dengan skor 4,24 (sangat baik), sedangkan nilai terendah ada pada Y.2 dengan skor 4,10 (baik). Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang sangat positif terhadap kegiatan menabung emas. Mereka menilai menabung emas sebagai keputusan yang bermanfaat, aman, dan menguntungkan sehingga menjadi pilihan investasi atau tabungan yang dipercaya.

Indikator norma subyektif memiliki nilai tertinggi pada item Y.3 dengan skor 4,24 (sangat baik) dan nilai terendah pada Y.4 dengan skor 3,78 (baik). Hal ini menunjukkan bahwa responden mendapatkan dukungan sosial yang baik dari lingkungan sekitar, seperti keluarga dan teman, terhadap keputusan menabung emas. Meskipun sebagian responden mungkin belum sepenuhnya terpengaruh oleh pandangan orang lain, secara umum norma sosial mendorong mereka untuk menabung emas sebagai bentuk perilaku keuangan yang positif.

Nilai tertinggi pada indikator kontrol perilaku persepsi terdapat pada item Y.6 dengan skor 4,11 (baik), sedangkan nilai terendah ada pada Y.5 dengan skor 3,99 (baik). Hasil ini menggambarkan bahwa responden merasa memiliki kemampuan dan kemudahan dalam melakukan kegiatan menabung emas, baik dari segi aksesibilitas, pengetahuan, maupun sumber daya yang dimiliki. Mereka merasa cukup percaya diri bahwa menabung emas adalah tindakan yang dapat mereka lakukan dengan mudah.

Pada indikator intensi untuk menabung emas, skor tertinggi terdapat pada item Y.8 dengan nilai 4,24 (sangat baik), sedangkan skor terendah pada Y.7 dengan nilai 4,15 (baik). Hal ini menunjukkan bahwa niat atau keinginan responden untuk menabung emas tergolong sangat tinggi. Mereka memiliki dorongan yang kuat untuk melaksanakan perilaku tersebut karena menganggapnya sebagai langkah keuangan yang tepat dan bermanfaat dalam jangka panjang.

Indikator perilaku menabung emas aktual memiliki nilai tertinggi pada item Y.9 dengan skor 3,92 (baik) dan nilai terendah pada Y.10 dengan skor 3,63 (baik). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menerapkan perilaku menabung emas secara nyata, meskipun masih ada sebagian kecil yang belum konsisten dalam melakukannya. Artinya, keputusan untuk menabung emas tidak hanya sebatas niat, tetapi juga sudah terwujud dalam tindakan nyata.

Secara keseluruhan, variabel keputusan menabung emas memperoleh nilai rata-rata total sebesar 4,04 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki keputusan menabung emas yang baik, baik dari aspek sikap, norma sosial, kontrol perilaku, maupun intensi dan perilaku aktual. Meskipun belum semua aspek mencapai kategori sangat baik, hasil ini menegaskan bahwa menabung emas sudah menjadi perilaku keuangan yang positif dan cukup kuat dalam diri responden, serta memiliki potensi untuk terus meningkat dengan adanya dukungan sosial dan kemudahan akses layanan keuangan syariah.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu, bertujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian, sehingga data yang digunakan tidak bias dan

pengujian dapat dipercaya dalam menarik kesimpulan.⁶¹ Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Syarat data dikatakan normal jika nilai *asympt sig* > 0,05.⁶² Berikut akan dipaparkan hasil uji normalitas pada penelitian ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13140266
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.058
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

⁶¹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), h.107.

⁶²Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, h.112.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai *asympt.sig* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, maka data tersebut layak untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Syarat data dikatakan terhindar dari adanya multikoliniearitas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ serta nilai *VIF* < 10 .⁶³ Berikut akan dipaparkan hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.948	1.054
	Persepsi Resiko	.948	1.054
	a. Dependent Variable: Keputusan Menabung		

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan nilai *tolerance* variabel literasi keuangan syariah dan persepsi resiko $> 0,948$, serta nilai *VIF* dari variabel literasi keuangan syariah dan persepsi resiko $< 1,054$. Hal ini mengartikan bahwa data dari variabel literasi keuangan syariah dan persepsi resiko pada penelitian ini terhindar dari adanya multikoliniearitas, maka data tersebut layak untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

⁶³Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), h.121.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser*. Syarat data dikatakan terhindar dari adanya heterokedastisitas, jika nilai signifikansi dalam semua variabel $> 0,05$.⁶⁴ Berikut akan dipaparkan hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.046	.638		-.073	.942
	Literasi Keuangan Syariah	.014	.013	.122	1.116	.268
	Persepsi Resiko	.006	.007	.091	.836	.406
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan nilai signifikansi variabel literasi keuangan syariah dan persepsi resiko $> 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa data dari variabel literasi keuangan syariah dan persepsi resiko pada penelitian ini terhindar dari adanya heterokedastisitas, maka data tersebut layak untuk dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen yaitu keputusan menabung, jika nilai variabel independen yaitu literasi keuangan

⁶⁴Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), h.131.

syariah dan persepsi risiko naik ataupun turun. Berikut akan dipaparkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.957	1.042		23.940	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.276	.021	.784	13.406	.000
	Persepsi Resiko	.036	.011	.194	3.322	.001
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 24,957 + 0,276 X_1 + 0,036 X_2$$

Hasil dari analisis tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar 24,957, hal tersebut mengartikan bahwa jika variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko konstan atau tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel keputusan menabung emas adalah sebesar 24,957.
- 2) Variabel literasi keuangan syariah pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,276 bernilai positif. Hal tersebut mengartikan bahwa jika terjadi kenaikan nilai variabel literasi keuangan syariah sebesar 1% maka nilai variabel keputusan menabung emas juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya yaitu 0,276, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

- 3) Variabel persepsi risiko pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,036 bernilai positif. Hal tersebut mengartikan bahwa jika terjadi kenaikan nilai variabel persepsi resiko sebesar 1% maka nilai variabel keputusan menabung emas juga akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya yaitu 0,036, dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variasi variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.⁶⁵ Berikut akan dipaparkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.715	1.14448
a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah				

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dengan nilai *r-square* dalam penelitian ini sebesar 0,721 atau 72,1%, hal ini mengartikan bahwa keputusan menabung emas mampu dijelaskan oleh variasi variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko sebesar 72,1%, sedangkan sisanya sebesar 27,9% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

⁶⁵Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), h.169.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial dan uji simultan.

a. Uji Parsial (Uji-T)

Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai $\text{sig} < 0,05$, serta nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima.⁶⁶ Berikut akan dipaparkan hasil uji parsial pada penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.957	1.042		23.940	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.276	.021	.784	13.406	.000
	Persepsi Resiko	.036	.011	.194	3.322	.001
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,276 bernilai positif, memiliki nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 13,406 $> t\text{-tabel}$ 1,662, serta memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

⁶⁶Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), h.172.

Variabel persepsi resiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,036 bernilai positif, memiliki nilai t-hitung sebesar $3,322 > t\text{-tabel } 1,662$, serta memiliki nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Syarat pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai sig $< 0,05$, serta nilai f-hitung $> f\text{-tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima.⁶⁷ Berikut akan dipaparkan hasil uji simultan pada penelitian ini.

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.372	2	145.686	111.224	.000 ^b
	Residual	112.646	86	1.310		
	Total	404.018	88			
a. Dependent Variable: Keputusan Menabung						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah						

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai f-hitung sebesar $111,224 > f\text{-tabel } 3,10$, serta memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengartikan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang.

⁶⁷Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016), h.169.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman nasabah mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah berperan penting dalam mendorong pengambilan keputusan menabung emas.

Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman mengenai konsep dasar keuangan syariah, larangan riba, kejelasan akad, serta manfaat produk keuangan syariah. Nasabah yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih percaya terhadap produk tabungan emas karena dipandang sesuai dengan nilai-nilai Islam serta aman untuk perencanaan keuangan jangka panjang. Pemahaman tersebut membentuk keyakinan dan rasa aman dalam diri nasabah untuk menabung emas di Pegadaian Syariah.⁶⁸

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku sangat memengaruhi keputusan yang diambil. Pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah membentuk sikap positif nasabah terhadap produk tabungan emas, sehingga mendorong munculnya keputusan menabung.⁶⁹ Selain itu, berdasarkan teori keputusan konsumen, literasi keuangan syariah berperan pada tahap pencarian informasi dan evaluasi alternatif. Nasabah yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai mampu membandingkan produk keuangan secara rasional dan memilih tabungan emas sebagai alternatif yang paling sesuai dengan kebutuhan dan prinsip syariah.

⁶⁸ Nur Hidayah, *Literasi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), h. 45.

⁶⁹ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Anggraini dan Cahyono yang menyimpulkan bahwa *syariah financial literacy* (literasi keuangan syariah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di Pegadaian Syariah.⁷⁰ Sejalan juga dengan hasil penelitian Sayuti dan Putri yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Indonesia cabang Kota Lhokseumawe⁷¹. Serta sejalan dengan hasil penelitian Sholikha dkk yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung mahasiswa Universitas Islam Malang di Bank Syariah.⁷²

2. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi nasabah terhadap risiko yang mungkin timbul turut menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan menabung emas.

Persepsi risiko mencakup penilaian nasabah terhadap kemungkinan terjadinya risiko keuangan, risiko kinerja, risiko psikologis, serta risiko waktu. Nasabah yang memiliki pemahaman yang baik terhadap risiko cenderung lebih berhati-hati dan rasional dalam mengambil keputusan keuangan.

⁷⁰ Nadea Silvi Anggraini dan Edi Cahyono, "Pengaruh Sharia Financial Literacy Dan Investment Risk Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Maneksi* 14, no.1 (2025), h.112.

⁷¹ Ahmad Sayuti dan Juliana Putri, "Hubungan Literasi Keuangan Syariah Dengan Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Lhokseumawe," *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam* 5, no.1 (2025), h.32.

⁷² Khamilatus Sholikha, Afifudin, dan Abdullah Syakur Novianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)," *Warta Ekonomi* 7, no.1 (2024), h.78.

Tabungan emas Pegadaian Syariah dipersepsikan sebagai produk yang relatif aman dan stabil, sehingga risiko yang dirasakan tidak menghalangi keputusan menabung, melainkan justru memperkuat keyakinan nasabah.⁷³

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, persepsi risiko berkaitan dengan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Ketika nasabah merasa mampu mengendalikan risiko dan memahami mekanisme produk tabungan emas, maka keyakinan untuk mengambil keputusan menabung akan semakin meningkat.⁷⁴ Ditinjau dari teori keputusan konsumen, persepsi risiko berperan pada tahap evaluasi alternatif sebelum keputusan akhir diambil. Nasabah mempertimbangkan berbagai kemungkinan risiko dan manfaat, lalu memilih tabungan emas sebagai produk yang dinilai memiliki tingkat risiko lebih rendah dibandingkan instrumen keuangan lainnya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Irhandi dkk yang menyimpulkan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di Pegadaian Kota Sukabumi.⁷⁵ Sejalan juga dengan hasil penelitian Arrifqi dan Putri yang menyimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pegawai di Bandar Lampung.⁷⁶ Serta sejalan dengan hasil penelitian Resyita dan Khoriyah yang menyimpulkan bahwa persepsi risiko berpengaruh

⁷³ Leon G. Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior* (New Jersey: Pearson Education, 2005), h. 154.

⁷⁴ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211.

⁷⁵ Auliya Farrel Irhandi, Nor Norisanti, dan Sopyan Saori, "Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Kota Sukabumi," *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 9, no.2 (2025), h.999.

⁷⁶ Tholib Arrifqi dan Anandha Sartika Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai Di Bandar Lampung," *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan* 33, no.1 (2022), h.1.

positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.⁷⁷

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang

Secara simultan, literasi keuangan syariah dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan menabung emas merupakan hasil dari kombinasi antara pemahaman keuangan syariah dan penilaian terhadap risiko.

Literasi keuangan syariah membentuk sikap positif nasabah terhadap produk tabungan emas, sedangkan persepsi risiko memengaruhi tingkat kehati-hatian dan keyakinan dalam mengambil keputusan. Kombinasi kedua faktor tersebut mendorong nasabah untuk mengambil keputusan menabung emas secara rasional dan terencana.

Temuan ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menegaskan bahwa sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan merupakan faktor utama yang membentuk keputusan seseorang. Selain itu, dalam teori keputusan konsumen, keputusan menabung emas merupakan tahap akhir dari proses pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan pengambilan keputusan.⁷⁸

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Jannah dkk yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas antam

⁷⁷Cherina Pancha Resyita dan Rahmawati Khoiriyah, "Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi," *Journal of Economics and Business Research* 2, no.2 (2023), h.204.

⁷⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Marketing Management*, 15th ed. (England: Pearson Education Limited, 2016), h. 186.

logal mulia pada generasi milenial di Kota Pekanbaru.⁷⁹ Sejalan juga dengan hasil penelitian Islamiati dan Desiyanti yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial mahasiswa Universitas Bung Hatta.⁸⁰

Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah yang disertai dengan pengelolaan persepsi risiko yang baik dapat mendorong masyarakat untuk semakin yakin dalam mengambil keputusan menabung emas di Pegadaian Syariah.



⁷⁹Nisa Zahratul Jannah, Mahyarni, dan Julina, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Persepsi Risiko Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Antam Logal Mulia Pada Generasi Milenial,” *Jurnal Bisnis Kompetif* 4, no.2 (2025), h.196.

⁸⁰Febi Islamiati dan Rika Desiyanti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Mahasiswa Universitas Bung Hatta,” *Artikel Mahasiswa Prodi Manajemen S1 Wisuda Ke 83 Tahun 2025* 1, no.1 (2025), h.1.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman nasabah mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba, jenis akad, mekanisme tabungan emas, serta manfaat investasi emas sesuai syariah, maka semakin kuat pula keputusan nasabah untuk menabung emas di Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto.
2. Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Hasil ini mengindikasikan bahwa nasabah yang memiliki persepsi risiko yang baik, khususnya terkait fluktuasi harga emas, keamanan dana, dan jangka waktu investasi, cenderung lebih mantap dan percaya diri dalam mengambil keputusan menabung emas. Artinya, risiko yang dipahami dengan baik tidak menjadi penghambat, melainkan menjadi bahan pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan.
3. Literasi keuangan syariah dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung emas. Kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi yang kuat dalam membentuk keputusan menabung emas nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan menabung emas tidak hanya ditentukan oleh tingkat pemahaman keuangan syariah, tetapi juga oleh cara nasabah memersepsikan dan mengelola risiko investasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan sosialisasi terkait produk tabungan emas berbasis syariah agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai literasi keuangan syariah serta dapat meminimalisir persepsi risiko yang keliru terhadap investasi emas.
2. Bagi masyarakat dan nasabah, diharapkan untuk lebih aktif mencari informasi mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah dan memahami manfaat menabung emas sebagai bentuk investasi jangka panjang yang aman dan sesuai dengan syariat Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan menabung emas, seperti kepercayaan terhadap lembaga, promosi, atau faktor religiusitas, agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimbudiono, Ria Sandra. *Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Jakad Media Publishing, 2020.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Astuti, An Ras Try. "The Relationship Of Financial Literacy And Financial Inclusion In Attracting Student Interest To Become Customers Syariah Banking." *JAFM* 4, No. 1 (2023): 33–40.
- Anggraini, Nadea Silvi, and Edi Cahyono. "Pengaruh Sharia Financial Literacy Dan Investment Risk Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Syariah Dengan Pendapatan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Maneksi* 14, no. 01 (2025): 112–20.
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Jawa Tengah: PENERBIT CV. PENA PERSADA, 2022.
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." (*No Title*), 2010.
- Arrifqi, Tholib, and Anandha Sartika Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai Di Bandar Lampung." *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Keuangan* 33, no. 1 (2022): 1–12.
- Adisaputra, Trian Fisman. *Manajemen Investasi Syariah*. Diedit oleh Asriadi Arifin dan A. Rio Makkulau Wahyu. Sumatra Barat: PT Insan Cendekia Mandiri Group, 2022.
- Audia Sari, Devita. "The Effect of Financial Literacy and Customer Income Making Gold Savings Investment Decisions at PT Pegadaian Makassar Pabaengbaeng Branch, Makassar City, South Sulawesi Province. Guided by Dr," 2022, 1–59.
- Danang, Sunyoto. "Perilaku Konsumen." *Panduan Riset Sederhana Untuk Mengenal Konsumen*, Cetakan Pertama, Penerbit: CAPS, Yogyakarta, 2013.
- Fahrur Rozi, Muhammad. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Syariah Pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa KSEI PTKIN Di Jawa Tengah)." *Skripsi*, no. July (2023): 1–127.
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian "Alpokatkocok Doubig" Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52–61.
- farahiyatun Nufus. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, E-Commerce Dan E-Service Quality Terhadap Minat Pada Produk Tabungan Emas (Studi Pada Tabungan Emas Pegadaian Syariah Di Tokopedia)" 19, no. 5 (2024): 1–23.

- Ferdinand, Augusty. "Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi Tesis Dan Disertasi Ilmu Manajemen," 2014.
- Ganjar, Isnawan. "Jurus Cerdas Investasi Syariah." *Jakarta Timur: Laskar Aksara*, 2012.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.
- Hamim, Nurul. *1446 H / 2024 M. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2024.
- Hartono, Jogiyanto. "Teori Portofolio Dan Analisis Investasi," 2022.
- Henri Simamora. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Hidayah, Nur. *Literasi Keuangan Syariah (Teori Dan Praktik Di Indonesia*. Vol. 17. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 1385.
- Imani, Safarinda, Farhadi Arifiansyah, M Jaenudin, Arum Indiharwati, and Ullya Nindyaningtyas. *Ekonomi Islam: Prinsip Dan Praktik Dalma Membangun Kesejahteraan*. Sidoarjo: Duta Sains Indonesia, 2025.
- Indrayani. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 328–333.
- Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan* 378 (2021).
- Irhandi, Auliya Farreli, Nor Norisanti, and Sopyan Saori. "Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas Di Pegadaian Kota Sukabumi." *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (2025): 999–1006.
- Islamiati, Febi, and Rika Desiyanti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Mahasiswa Universitas Bung Hatta." *Artikel Mahasiswa Prodi Manajemen S1 Wisuda Ke 83 Tahun 2025* 1, no. 1 (2025): 1–18.
- Ismanto, Hadi, Anna Widiastuti, Harjum Muharam, Irene Rini Demi Pangestuti, and Fathur Rofiq. *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. Deepublish, 2020.
- Jannah, Nisa Zahratul, Mahyarni, and Julina. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Persepsi Risiko Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Antam Logal Mulia Pada Generasi Milenial." *Jurnal Bisnis Kompetif* 4, no. 2 (2025): 196–205.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. "Marketing Management (15th Editi)." *England: Pearson Education Limited*, 2016.
- Manuntung, Ns Alfeus, and M Kep. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Wineka Media, 2019.
- Maryam, Titi. "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Purbalingga," 2024, 1–23.

- Nugroho, Muhammad Agung. "Analisis Cluster Container Pada Kubernetes Dengan Infrastruktur Google Cloud Platform." *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 3, no. 2 (2018).
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2016.
- Resyita, Cherina Pancha, and Rahmawati Khoiriyah. "Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi." *Journal of Economics and Business Research* 2, no. 2 (2023): 204–13.
- Rustam, H Andi, Nusyamsu Parjono, Lilis Siti Badriah, H Apriyanto, and Ary Subiyantoro. *Ekonomi Mikro*. Jambi: PT Senopedia Publishing Indonesia, 2025.
- Saputra, Nanda, ed. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2022.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.
- Sayuti, Ahmad, and Juliana Putri. "Hubungan Literasi Keuangan Syariah Dengan Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Kota Lhokseumawe." *AL-IQTISHAD: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2025): 32–42.
- Schiffman, Leon G, and Leslie Lazar Kanuk. *Perilaku*. Editorial Pearson, 2005.
- Sulkarnain. 2021. "Minat Penggunaan Produk dan Layanan Pegadaian Syariah: Studi Kasus Nasabah di Sidrap Sulawesi Selatan." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7 (2).
- Sholikha, Khamilatus, Afifudin, and Abdullah Syakur Novianto. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang)." *Warta Ekonomi* 7, no. 1 (2024): 78–87.
- Sudarsono, Heri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi*. Ekonisia, 2003.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.
- Sugiyono, P Dr. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd.)" *ALFABETA*, Cv, 2019.
- Sukotjo, Raymundus Ade Krisna, Klemens Aryend Bratajaya, and Dkk. *Strategi Pengambilan Keputusan Berdasarkan Akuntansi Perilaku*. Jakarta: Siega Publisher, 2024.
- Sulistianingsih, Henny, and Muhamad Irfan Florid. *Perilaku Keuangan: Memahami Dinamika Psikologis Dibalik Pengelolaan Keuangan*. Bekasi: PT Kimshafi Alung Cipta, 2024.
- Sumarwan, Ujang, Herien Puspitawati, Agustinus Hariadi, Mochammad Mukti Ali, Muhammad Gazali, Sri Hartono, and Tara Farina. "Riset Pemasaran Dan Konsumen." Ipb Press, 2011.

- Suryani, Tatik. "Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran." *Yogyakarta: Graha Ilmu* 118 (2008): 162.
- Tandelilin, Eduardus. *Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Kanisius, 2010.
- Waure, Chiara De, Andrea Poscia, Andrea Viridis, Maria Luisa Di Pietro, and Walter Ricciardi. "Study Population, Questionnaire, Data Management and Sample Description." *Annali Dell'Istituto Superiore Di Sanità* 51, no. 2 (2015): 96–98. https://doi.org/10.4415/ANN_15_02_04.
- Widarjono, A. "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews (Kelima). UPP STIM YKPN," 2018.
- . "Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews." *Buku Ekonometrika. Edisi 5* (2018).
- Widyarani, Nilan. "Psikologi Populer: Kunci Pengembangan Diri." *PT Elex Mmedia Konputindo*, 2009.



LAMPIRAN



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PARE PARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91313 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
PENULISAN SKRIPSI**

NAMA : HERLINA
NIM : 2120203862201071
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN
PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN
MENABUNG EMAS DI PT. PEGADAIAN SYARIAH
UPS WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG

KUESIONER PENELITIAN

A. DATA RESPONDEN

NAMA :
JENIS KELAMIN :
USIA :
PEKERJAAN :

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama agar tidak ada yang terlewat.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda, menggunakan keterangan berikut: erilah tanda ceklis pada jawaban saudara/i pada kolom yang telah keterangan di bawah ini:

Sangat Tidak Setuju (STJ) : 1

Tidak Setuju (TJ) : 2

Kurang Setuju (KS) : 3

Setuju (S) : 4

Sangat Setuju (SS) : 5

3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban dari responden
4. Terima kasih atas partisipasi anda.

LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X1)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	STJ	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui perbedaan antara produk keuangan syariah dan konvensional					
2	Saya memahami prinsip dasar akad dalam keuangan syariah seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah					
3	Saya mengetahui produk investasi syariah seperti sukuk dan reksa dana syariah					
4	Saya menyusun anggaran keuangan pribadi sesuai prinsip syariah					
5	Saya menghindari transaksi keuangan yang mengandung unsur riba					
6	Saya berusaha menjaga keseimbangan antara konsumsi, tabungan, dan sedekah					
7	Saya mampu membandingkan produk keuangan sebelum mengambil keputusan					

8	Saya menganalisis risiko dan manfaat sebelum memilih investasi					
9	Saya memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai dan prinsip Islam					
10	Saya percaya pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang					
11	Saya yakin menabung dan berinvestasi secara syariah dapat membantu mencapai tujuan keuangan saya					
12	Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas dan terencana					

PERSEPSI RISIKO (X2)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	STJ	KS	TS	STS
13	Saya khawatir akan kehilangan uang jika berinvestasi dalam bentuk emas					
14	Saya merasa menabung emas memiliki potensi kerugian finansial					
15	Saya khawatir keluarga atau teman menilai negatif keputusan saya menabung emas					
16	Saya merasa ada tekanan sosial terkait keputusan menabung emas					
17	Saya khawatir nilai emas yang saya tabung tidak meningkat sesuai harapan					
18	Saya meragukan kinerja produk tabungan emas					
19	Saya merasa cemas jika harus mengambil					

	keputusan menabung emas					
20	Menabung emas membuat saya merasa khawatir akan masa depan					
21	Saya merasa menyimpan emas secara fisik memiliki risiko terhadap keselamatan					
22	Saya khawatir kehilangan emas akibat pencurian atau bencana					
23	Saya merasa proses menabung emas cukup menyulitkan dan memakan waktu					
24	Saya tidak yakin bisa mengakses layanan tabungan emas dengan mudah					

KEPUTUSAN MENABUNG EMAS (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	STJ	KS	TS	STS
25	Saya percaya menabung emas adalah keputusan keuangan yang bijak					
26	Saya memiliki pandangan positif terhadap menabung emas dibandingkan bentuk tabungan lain					
27	Keluarga saya mendukung keputusan untuk menabung emas					
28	Teman-teman saya memiliki pengaruh terhadap keputusan saya menabung emas					
29	Saya merasa mampu secara finansial untuk menabung emas secara rutin					
30	Saya memiliki akses dan kesempatan yang					

	cukup untuk menabung emas					
31	Saya berniat untuk mulai menabung emas dalam waktu dekat					
32	Saya memiliki rencana untuk menabung emas secara konsisten di masa depan					
33	Saya sudah mulai menabung emas					
34	Saya menabung emas secara rutin setiap bulan					

Mengetahui:

Pembimbing Utama



Indrayani, M. Ak.

NIP. 19881225 201903 2 009

Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-3243/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2...307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Pebruari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Indrayani, M.Ak.** sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
Nama Mahasiswa : HERLINA
NIM : 2120203862201071
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Judul Penelitian : PENGARUH PROMOSI TERHADAP MINAT DAN JUMLAH NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH CABANG PINRANG
 - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 02 Juli 2024
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5048/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

16 September 2025

Yth. BUPATI PINRANG
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: HERLINA
Tempat/Tgl. Lahir	: PAPPAREANG, 03 September 2003
NIM	: 2120203862201071
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: IX (Sembilan)
Alamat	: PAPPAREANG, DESA MATTIRO TASI, KECAMATAN MATTIRO SOMPE, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG EMAS DI PT. PEGADAIAN SYARIAH UPS WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 18 September 2025 sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (nailul)

Dicetak pada Tgl : 16 Sep 2025 jam : 08:16:45

Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang

PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0499/PENELITIAN/DPMP/2025

Tentang
SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 22-09-2025 atas nama HERLINA, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

Mengingat :
1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016, dan;
10. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :
1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0819/W/Teknis/DPMP/2025, Tanggal : 22-09-2025
2. Berita Acara Pemukiman (BAP) Nomor : 0490/BAP/PENELITIAN/DPMP/2025, Tanggal : 22-09-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti : HERLINA
4. Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG EMAS DI PT. PEGADAIAN SYARIAH UPS WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : NASABAH AKTIF TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH UPS WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Watang Sawitto

KEDUA : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 22-03-2026.

KETIGA : Peneliti wajib menanti dan melakukan kelentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 22 September 2025

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP., M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Harga : Rp 0,-

Dipindai dengan CamScanner

Surat Keterangan Telah Meneliti dari PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto Kabupaten Pinrang


Pegadaian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Azwar
Jabatan : Pengelola Ups Watang sawitto
Alamat : Jl Jend.Sudirman Kec.Watang sawitto Kab Pinrang

Menerangkan bahwa :

Nama : Herlina
Nim : 2120203862201071
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keunagan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN Pare pare)
Judul Skripsi : Pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi resiko terhadap keputusan menabung emas di PT Pegadaian Syariah Ups Watang sawitto.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di pegadaian syariah Watang sawitto Pinrang tanggal 22-09-2025 sampai 22-10-2025

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 24 Oktober 2025


Ahmad Azwar
Pengelola Unit



Surat Keterangan Berita Acara Revisi Judul Skripsi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Amal Bakht No. 8 Seroang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : HERLINA
N I M : 2120203862201071
Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PROMOSI TERHADAP MINAT DAN JUMLAH NASABAH DALAM
MENGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS PEGADAIAN SYARIAH
CABANG PINRANG

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSEPSI RESIKO
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG EMAS DI PT. PEGADAIAN SYARIAH
UPS WATANG SAWITTO KABUPATEN PINRANG

dengan alasan / dasar:
Variabel literasi keuangan syariah dan persepsi resiko telah
relevan dan mampu menjelaskan proses pengambilan keputusan

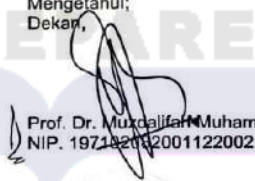
Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 Desember 2025

Pembimbing Utama


Indrayani, M.Ak.

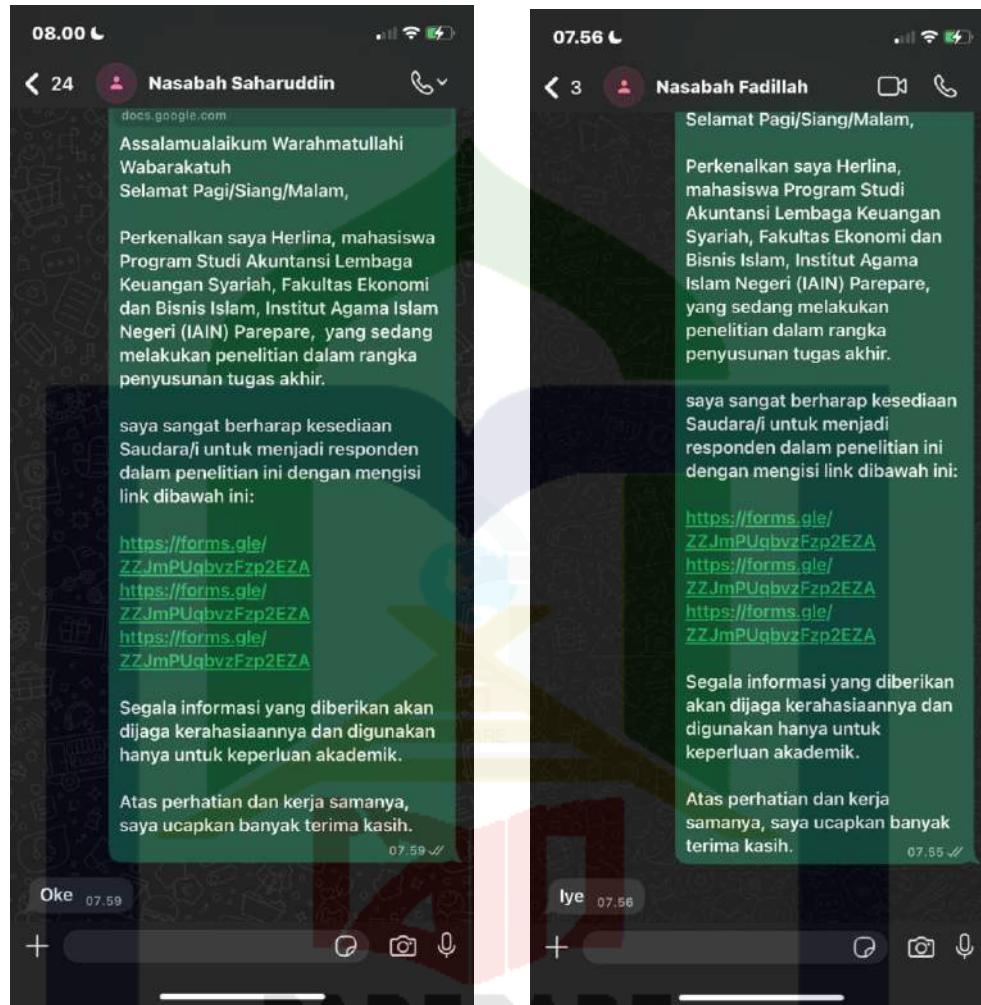
Mengetahui;
Dekan,


Prof. Dr. Muxdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102132001122002

Dokumentasi Penelitian



Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form



Data Mentah Penelitian

No	Jenis Kelamin	Umur	Pekerjaan
1	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
2	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
3	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	PNS/TNI/POLRI
4	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
5	Perempuan	< 20 Tahun	Wiraswasta
6	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
7	Laki – Laki	> 41 Tahun	Petani/Nelayan
8	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
9	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
10	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
11	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
12	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
13	Laki – Laki	< 20 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
14	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
15	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
16	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
17	Laki – Laki	< 20 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
18	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
19	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
20	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
21	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
22	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
23	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
24	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	PNS/TNI/POLRI
25	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
26	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	PNS/TNI/POLRI
27	Perempuan	< 20 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
28	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
29	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
30	Perempuan	21 - 30 Tahun	PNS/TNI/POLRI
31	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
32	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	PNS/TNI/POLRI
33	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
34	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
35	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
36	Laki – Laki	> 41 Tahun	Petani/Nelayan
37	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
38	Perempuan	31 - 40 Tahun	Pegawai Swasta
39	Perempuan	31 - 40 Tahun	Wiraswasta
40	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
41	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa

42	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
43	Perempuan	< 20 Tahun	Wiraswasta
44	Perempuan	31 - 40 Tahun	Wiraswasta
45	Laki – Laki	31 - 40 Tahun	Wiraswasta
46	Perempuan	31 - 40 Tahun	PNS/TNI/POLRI
47	Perempuan	31 - 40 Tahun	Wiraswasta
48	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
49	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
50	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
51	Laki – Laki	31 - 40 Tahun	Petani/Nelayan
52	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
53	Perempuan	31 - 40 Tahun	Wiraswasta
54	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
55	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
56	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
57	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
58	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
59	Perempuan	> 41 Tahun	Wiraswasta
60	Perempuan	31 - 40 Tahun	Pegawai Swasta
61	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
62	Laki – Laki	> 41 Tahun	Wiraswasta
63	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
64	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
65	Perempuan	> 41 Tahun	Ibu Rumah Tangga
66	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
67	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
68	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
69	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
70	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
71	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
72	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
73	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
74	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
75	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
76	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
77	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
78	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
79	Perempuan	21 - 30 Tahun	Pelajar/Mahasiswa
80	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
81	Laki – Laki	31 - 40 Tahun	PNS/TNI/POLRI
82	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
83	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
84	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	PNS/TNI/POLRI
85	Laki – Laki	> 41 Tahun	Wiraswasta

86	Perempuan	21 - 30 Tahun	Wiraswasta
87	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
88	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	Pegawai Swasta
89	Laki – Laki	21 - 30 Tahun	PNS/TNI/POLRI



**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABLE X1
(LITERASI KEUANGAN SYARIAH)**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	53
4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	54
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	51
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	53
4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	55
5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	52
4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	2	5	5	4	2	5	5	5	4	2	48
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	53
4	1	3	3	4	4	4	4	2	5	3	4	41
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	50
4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	50
4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	4	52
4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	45
5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	5	3	2	4	4	5	5	4	5	50
4	3	5	4	3	5	4	4	3	4	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	4	5	51
4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	53
4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	54
4	5	2	4	5	4	5	4	3	2	4	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	3	2	3	5	5	5	5	4	5	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	49
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	46

4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	49
5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	54
4	3	4	2	2	5	3	3	4	5	4	5	44
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	4	1	4	3	5	4	4	5	5	5	50
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	55
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	54
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
4	3	2	4	3	4	4	5	4	5	5	5	48
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	51
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	2	2	3	5	4	4	3	5	5	4	4	43
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	53
5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	54
4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	50
4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	53
4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	49
5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	54
5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
4	5	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	49
5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	56
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	54
4	5	4	3	2	4	3	4	5	5	4	5	48
4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	53
4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	54
4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	54
4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	54
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	54
4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	2	47
4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	53

4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	52
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	52
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	52



**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABLE X2
(PERSEPSI RESIKO)**

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	28
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	50
5	5	5	4	4	4	4	5	3	2	4	3	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2	24
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	46
4	4	4	5	5	5	4	4	2	2	4	4	47
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	33
3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	2	29
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
2	2	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	30
4	4	2	4	4	5	4	5	2	1	4	4	43
1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	19
4	3	4	3	4	3	5	5	3	2	2	1	39
5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	51
3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	29
2	4	5	4	2	1	5	2	1	1	2	4	33
3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	38
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	55
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	2	1	1	3	3	1	1	2	2	3	3	24
3	2	4	2	3	1	1	3	3	2	1	4	29
5	2	1	4	2	2	4	5	2	2	2	2	33
3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	36
5	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	5	50
2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	26
3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	47
2	1	2	3	2	4	5	4	2	1	2	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
4	3	5	4	2	4	4	4	4	1	4	4	43
4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	48
4	4	4	3	2	3	4	4	1	1	1	1	32
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
2	3	2	4	2	2	3	2	1	2	3	1	27
3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	34

4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	42
1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
4	5	4	5	4	5	5	5	2	2	3	5	49
2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	1	2	20
5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	4	5	47
3	2	5	4	3	2	4	5	1	1	5	4	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
5	5	4	3	4	2	1	2	2	1	3	1	33
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	53
4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	53
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	47
3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	30
3	4	3	4	2	3	3	4	2	1	4	3	36
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	56
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	46
3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
5	4	5	3	4	4	5	3	2	1	5	3	44
5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	3	3	48
3	3	4	4	2	4	3	4	2	2	4	3	38
3	3	4	5	2	5	5	4	4	2	5	5	47
4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	3	4	44
2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	17
4	4	5	5	5	3	4	5	2	1	3	5	46
4	5	4	5	2	3	3	4	2	1	4	3	40
3	3	2	3	3	3	3	4	1	1	2	2	30
3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	52
2	1	2	2	1	4	3	3	2	1	2	1	24
5	5	5	4	4	3	4	5	5	1	3	5	49
2	2	3	4	1	2	2	1	1	2	2	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	45
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	42
2	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	36
4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	43

3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	42
2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	36
4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	42
3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	41
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	41



**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABLE Y
(KEPUTUSAN MENABUNG)**

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43
4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	43
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	35
5	4	5	4	5	4	4	5	2	2	40
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	44
4	2	4	4	4	5	3	2	1	1	30
4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	38
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	38
4	4	3	2	1	4	4	5	4	2	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
5	4	5	4	4	4	4	4	1	3	38
4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	46
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	43
4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	42
5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	4	4	5	5	2	3	40
4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	35
3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	39
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	45
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	45
4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	43
4	5	3	2	5	4	4	5	5	2	39
5	4	5	5	2	4	5	2	5	2	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	3	2	3	2	5	2	1	33
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	2	3	4	4	4	4	3	37
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	44
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	29
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	37
4	5	4	2	4	5	5	5	4	5	43
4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	45
4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	38
4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	37
4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	35
3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	45
4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	46
5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	42
4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	38
4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	44
4	5	4	5	4	5	3	5	4	2	41
5	5	4	1	3	3	5	5	3	1	35
3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	22
4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	45
5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46
4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	34
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45

5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	44
5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	44



HASIL PERHITUNGAN SPSS

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13140266
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.058
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan Syariah	.948	1.054
	Persepsi Resiko	.948	1.054

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-.046	.638		.942
	Literasi Keuangan Syariah	.014	.013	.122	.268
	Persepsi Resiko	.006	.007	.091	.406

a. Dependent Variable: Abs_Res

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24.957	1.042		.000
	Literasi Keuangan Syariah	.276	.021	.784	.000
	Persepsi Resiko	.036	.011	.194	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.721	.715	1.14448

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	24.957	1.042		23.940	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.276	.021	.784	13.406	.000
	Persepsi Resiko	.036	.011	.194	3.322	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	291.372	2	145.686	111.224	.000 ^b
	Residual	112.646	86	1.310		
	Total	404.018	88			

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Literasi Keuangan Syariah

T-Tabel

Cara menentukan nilai t-tabel pada uji parsial

1. Melihat Standar eror 5% (0,05), pada uji satu arah, karena hipotesis yang dirumuskan sudah diketahui arahnya yaitu berpengaruh positif.
2. Menentukan nilai DF

$$Df = \text{jumlah sampel} - \text{variabel independen} - 1$$

$$= 89 - 2 - 1$$

$$= 86$$

Maka, nilai t-tabel pada penelitian ini sebesar 1,662

F-Tabel

Cara menentukan nilai f-tabel pada uji simultan

1. Menentukan nilai DF (N1)

$$N2 = \text{jumlah variabel} - 1$$

$$= 3 - 1$$

$$= 2$$
2. Menentukan nilai DF (N2)

$$N1 = \text{jumlah sampel} - \text{variabel independen} - 1$$

$$= 89 - 2 - 1$$

$$= 86$$

Maka, nilai f-tabel pada penelitian ini sebesar 3,10

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0,10}$	$t_{0,05}$	$t_{0,025}$	$t_{0,01}$	$t_{0,005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

Tabel Nilai $F_{0.05}$

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

BIODATA PENULIS



Herlina, lahir pada 03 September 2003 di Pappareang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, merupakan anak kelima dari delapan bersaudara, putri dari pasangan Bapak Saharuddin dan Ibu Hada. Penulis berdomisili di Pappareang, Kelurahan Mattirotasi, Kecamatan Mattiro Sompe, Kabupaten Pinrang, dengan kewarganegaraan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 283 Manisawa pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Mattiro Sompe dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis menempuh pendidikan di SMAN 3 Pinrang dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Untuk memenuhi syarat kelulusan, penulis mengajukan skripsi dengan judul *"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Menabung Emas di PT. Pegadaian Syariah UPS Watang Sawitto."*